

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**BATCH 3 TAHUN 2022**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
HUKUM RA' TAFKHM, TARQIQ DAN JAWAZUL WAJHAIN  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY LEARNING  
PADA SISWA KELAS VI DI MI MIFATHUL ULUM  
PANDANWANGI**

**PROPOSAL PTK**

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu tugas

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

**Oleh : SULAHAK SYARIF**

**NIM : 06050822720**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN**

**NOPEMBER 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Sulahak Syarif

NIM 06050822720

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Hukum Ra' Tafkhim, Tarqiq, da Jawazul Wajhain dengan Menggunakan Metode Discovery Learning pada Siswa Kelas VI di MI Miftahul Ulum Pandanwangi

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Pandanwangi, 07 November 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong



Dr. Sutini, M.Si.  
NIP. 19701032009122001

Eny Nur Latifah, S.Pd.I.

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>2</b>
A. Latar Belakang .....	2
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tindakan yang dipilih .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Lingkup Penelitian .....	5
F. Signifikasi Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Hukum Bacaan Ra' Tafkhim, Tarqiq dan Jawazul Wajhain .....	6
B. Belajar dan Hasil Belajar .....	6
C. Model Discovery Learning .....	8
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS .....</b>	<b>10</b>
A. Metode Penelitian .....	10
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian .....	12
C. Variabel yang diteliti .....	12
D. Rencana Tindakan .....	13
E. Data dan Cara Pengumpulannya .....	13
F. Indikator Kinerja .....	14
G. Tim Peneliti dan Tugasnya .....	14
H. Dafatr Pustaka .....	14

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab yang mulia, sebagai rahmat untuk alam semesta dan sebagai petunjuk untuk seluruh umat manusia. Dalam Al-Qur'an telah terhimpun dasar-dasar kebaikan dan petunjuk untuk membangun kehidupan dan meletakkan landasan ketentraman di muka bumi.

Oleh karena itulah membaca Al-Qur'an suatu amalan yang mulia dan mengamalkan isinya suatu kewajiban bagi setiap muslim. Bacalah Al-Qur'an dan pamilah kandungannya, karena ia adalah petunjuk dalam kehidupan untuk menuju kepada-Nya, dan sumber keimananmu.<sup>1</sup>

Rosulullah SAW. Pernah bersabda :

“Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al-Qur'an, bagaikan buah jeruk, harum baunya dan lezat rasanya. Adapun perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an, bagaikan buah kurma, tidak berbau dan rasanya manis”.(HR. Khasanah).

Membaca Al-Qur'an bukanlah sekedar ibadah yang tidak ada buahnya atau pengaruhnya dalam kehidupan, tetapi membaca Al-Qur'an dapat mengarahkan pembacanya dalam kehidupan, memberi gambaran tentang hakekat alam semesta, menerangkan bagaimana hubungannya dengan para hamba Allah.

Sebagai orang muslim, kita harus bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Karena itu mulai sejak dini, seorang anak harus diajarkan ilmu tajwid. Karena ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian.

Ilmu tajwid digunakan untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah. Membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain.<sup>2</sup>

Pelajaran Al-Qur'an Hadits diterapkan di MI agar siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an dan hadits dengan benar serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan

---

<sup>1</sup> Arif Sanwani dan Achmad Kalwani, *45 Wejangan Syekh Abdul Qodir Jaelani*, (Jl. Raya Meduran: CV Bintang Pelajar, 2003), cet. 6, 120-121.

<sup>2</sup> Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1987), hlm 7

sehari-hari melalui kebiasaan dan keteladanan. Seiring dengan pentingnya untuk mendalami pembelajaran Al Quran Hadits, terdapat banyak siswa yang kurang semangat dalam mempelajarinya, sehingga pemahaman terhadap Al Quran Hadits kurang begitu menguasai.

Berdasarkan fakta yang penulis mengamati di MI Miftahul Ulum Pandanwangi, siswa kelas VI kurang antusias dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kurang maksimal. Guru hanya menggunakan metode ceramah, padahal dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan Ra', guru memerlukan inovasi metode untuk menerapkan pada siswa kelas VI bagaimana cara membaca Al- Qur'an dengan bacaan baik dan benar. Dari hasil tes yang dilakukan kami selaku guru bidang studi Al-Qur'an Hadits, dari 25 siswa hanya 10 siswa (40%) yang mendapat nilai di atas 70, sedangkan 15 siswa (60%) mendapat nilai dibawah 70. Dengan adanya fakta tersebut, bisa dikatakan kurang berhasil dalam melakukan pembelajaran. Padahal pembelajaran tajwid merupakan pedoman bagi siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan benar.<sup>3</sup>

Keberhasilan seorang guru di dalam kelas bukan hanya sekedar tercapainya suatu tujuan belajar, akan tetapi keberhasilan guru juga ditentukan sejauh mana mereka mengembangkan kecakapan siswanya, karena guru sebagai change agent. Kurikulum 2006 bertujuan memberdaya siswa-siswa memiliki kecakapan hidup (life skill), mampu hidup mandiri, berdikari, berpandangan hidup ke masa depan, yang tidak mengajar berfikir seketika, memiliki fikiran optimistik.

Dengan metode ceramah saja tidak cukup untuk memberikan pembelajaran pada siswa terutama pada materi idgham bighunnah, guru harus menggunakan suatu metode yang dapat mengajarkan suatu proses atau prosedur yang harus dikuasai siswa dan mampu mengkonkritkan informasi atau penjelasan kepada siswa. Metode tersebut adalah metode discovery learning, karena metode discovery learning adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Discovery terjadi bila individu terlibat terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Discovery dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferensi. Proses di atas disebut cognitive process sedangkan discovery itu sendiri adalah the mental process of assimilating concepts and principles in the mind.<sup>4</sup>

Maka dari itu, metode discovery learning dapat digunakan guru untuk mempraktikkan pada siswa bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan hukum bacaan ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan baik dan benar, sehingga

---

<sup>3</sup> Hasil observasi di MI Miftahul Ulum Pandanwangi, kec. Tempeh pada tanggal 17 Nopember 2022, berkolaborasi dengan Ibu Bapak Surais, S.Pd.I selaku guru kelas VI.

<sup>4</sup> <https://fkip.umko.ac.id/2021/05/31/mengenal-model-pembelajaran-discovery-learning/>

siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru saja. Tapi mereka juga bisa mengolah, mempraktikkannya dengan teman dan mereka bisa lebih cepat memahami materi hukum ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Hukum Ra' Tafkhim, Tarqiq dan Jawazul Wajhain Dengan Menggunakan Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas VI Di MI Mifathul Ulum Pandanwangi”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini diantaranya :

1. Bagaimana penerapan Metode Discovery Learning pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi?
2. Apakah dengan menggunakan Metode Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar Al Quran Hadits siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi?

## **C. Tindakan yang Dipilih**

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi meliputi kurangnya interaksi antara guru dan siswa, kemampuan siswa dalam bertanya, kurangnya pengetahuan siswa tentang ilmu tajwid dan kurang maksimalnya metode yang digunakan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah dengan menerapkan Metode Discovery Learning pada siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan Metode Discovery Learning pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MI Miftahul Ulum Pandanwangi.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi pada pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Metode Discovery Learning.

## **E. Lingkup Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti membahas tentang upaya meningkatkan hasil belajar hukum bacaan ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan menggunakan metode Discovery Learning pada siswa kelas VI di MI Miftahul Ulum Pandanwangi dan mendeskripsikan kemajuan hasil belajar siswa kelas VI pada materi hukum bacaan Ra' Tafkhim, Tarqiq dan Jawazul Wajhain..

## **F. Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian penulisan karya selanjutnya. Hasil penelitian yang akan dibahas dapat menjadi gambaran secara konseptual untuk memberikan alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi guru

- 1) Dapat memberikan pengalaman bagi guru tentang penggunaan metode yang tepat bagi siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas profesional guru dalam melakukan pembelajaran.

### b. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- 3) Mendapat pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan

### c. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian tindakan kelas serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A Hukum Bacaan Ra' Tafkhim, Tarqiq dan Jawazul Wajhain**

##### 1. Pengertian Hukum Bacaan Ra' Tafkhim, Tarqiq dan Jawazul Wajhain

Ra' adalah salah satu huruf hijaiyah yang hukum pelafalannya berbeda-beda dalam ilmu tajwid. Pengucapannya ada yang dapat dibaca tebal atau pun dibaca tipis. Hukum inilah yang disebut dengan hukum tafkhim dan tarqiq. Sedangkan jawazul wajhain adalah pembacaan Ra' yang boleh dibaca tebal; dan juga boleh dibaca tipis.

Mengutip dari buku Dasar-dasar Ilmu Tajwid karya Dr. Marzuki, M.Ag., Sun Choiril Ummah, S.Ag, M.SI., kata tafkhim berasal dari kata al tasmin yang mengandung arti menggemukkan atau menebalkan. Sementara itu, kata tarqiq diambil dari kata al tanhif yang artinya menguruskan atau menipiskan.<sup>5</sup> Sebab itu, menurut ilmu tajwidnya, tafkhim dapat didefinisikan sebagai ungkapan tentang ketebalan yang masuk pada suara huruf ketika diucapkan sehingga memenuhi mulut dengan gemanya.

Sebaliknya, tarqiq disebut sebagai ungkapan tentang kekurusan yang masuk pada suara huruf ketika diucapkan sehingga mulut tidak bisa penuh dengan gemanya. Huruf-huruf hijaiyah dapat dikelompokkan berdasarkan hukum bacaan tersebut. Namun, hanya tiga huruf hijaiyah yang dapat dibaca tafkhim (tebal) dan tarqiq (tipis), yakni alif (ا), lam (ل), dan ra (ر).

#### **B Belajar Dan Hasil Belajar**

##### 1. Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>6</sup>

Dalam kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya semua aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar

---

<sup>5</sup> <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5848258/tentang-hukum-bacaan-ra-tafkhim-tarqiq-dan-jawazul-wajhain>

<sup>6</sup> Trianto. Mendesain model pembelajaran inovatif progresif. Jakarta: Kencana. 2010. h. 9

tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.<sup>7</sup>

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan kegiatan mendengar, mengamati, membaca, meniru dan lain sebagainya. belajar akan lebih baik kalau orang yang belajar itu mengalami atau melakukannya secara langsung. Dengan adanya pengertian-pengertian belajar di atas belajar dapat juga diartikan sebagai tindakan atau usaha tiap-tiap individu yang merupakan suatu proses dalam berinteraksi dengan lingkungan agar memperoleh perubahan tingkah laku baik kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan itu tidak hanya pada pengetahuan saja akan tetapi dalam kecepatan, penguasaan konsep terutama tentang materi ciri-ciri makhluk, sikap, kebiasaan dan keterampilan yang diperoleh dari hasil belajar yang diberikan.

## 2. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar, atau proses pembelajaran. Pelaku aktif pembelajaran adalah guru. Dengan demikian, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan “tingkat pengembangan mental” yang lebih baik jika dibandingkan pada saat pra- belajar. “tingkat pengembangan mental” tersebut terkait dengan bahan pelajaran. Tingkat pengembangan mental tersebut terwujud pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>8</sup>

Hasil belajar dinilai dengan ukuran-ukuran guru, tingkat sekolah dan tingkat nasional. Dengan ukuran-ukuran tersebut, seorang siswa yang keluar dapat digolongkan lulus atau tidak lulus. Kelulusannya dengan memperoleh nilai rendah, sedang atau tinggi, yang tidak lulus berarti mengulang atau tinggal kelas, bahkan mungkin dicabut hak belajarnya.<sup>9</sup>

Hasil belajar Quran Hadits yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dicapai siswa pada mata pelajaran Quran Hadits terutama materi hokum bacaan Ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain setelah mengalami proses belajar di sekolah dan hasil test atau ujian yang diberikan setelah proses belajar.

## C Model Discovery Learning

### 1. Pengertian Discovery Learning

*Discovery learning* merupakan salah satu model instruksional kognitif dari Jerome Brunner yang sangat berpengaruh. Menurut Brunner, *discovery learning* sesuai

---

<sup>7</sup> Aunurrahman, Belajar dan pembelajaran. Bandung : Alfabeta, 2010, h. 33.

<sup>8</sup> Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, H. 251

<sup>9</sup> Ibid, h. 251

dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya akan menghasilkan pengetahuan yang bermakna.<sup>10</sup>

*Discovery* ialah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud antara lain: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong- golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dengan teknik ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Dengan demikian pembelajaran *discovery* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri.<sup>11</sup>

Sund & Troubridge menyatakan bahwa *discovery when an individual is in volve mainly in using his mental proses to mediate (discover) some consept or principle*. Proses penemuan (*discovery*) terjadi ketika siswa terlibat dalam proses kegiatan menemukan suatu konsep ataupun prinsip.<sup>12</sup>

Jadi model *discovery learning*, suatu teknik, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan berharap siswa terlibat dalam penyelidikan suatu hubungan, mengumpulkan data, dan menggunakan untuk menemukan hukum atau prinsip yang berlaku pada kejadian tersebut.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan bentuk siasat guru yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan karakter muatan mata pelajaran, kompetensi guru dan kondisi siswa. Hal ini dilakukan untuk mengantarkan siswa pada perubahan kompetensi yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

---

<sup>10</sup> Trianto, Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, (Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 26

<sup>11</sup> Septian Wahyu Tumurun, Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1 Maet-Agustus 2016.

<sup>12</sup> Jamil Suprihatiningrum, 2013, *Strategi.*, 162

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

Sesuai dengan jenis masalahnya maka penelitian ini lebih tepat menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) sebenarnya diawali dengan dari istilah “*action research*” atau penelitian tindakan. Secara umum “*action research*” digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari di mana pun tempatnya, baik di kantor, di rumah sakit, di kelas, maupun ditempat tugas-tugas lain.

Istilah “*action research*” sangat dikenal dalam penelitian pendidikan, bahkan sudah merupakan aliran tersendiri. Untuk membedakannya dengan “*action research*” dalam bidang lain, para peneliti sering menggunakan istilah

“*classroom action research*” atau “*classroom research*”. Dengan penambahan “*classroom*” pada “*action research*”, kegiatan lebih diarahkan pada pemecahan masalah pembelajaran melalui penerapan langsung di kelas, walaupun istilah “kelas” perlu dipahami lebih luas lagi, yaitu tidak hanya di dalam ruang kelas, tetapi di tempat mana saja guru melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.<sup>13</sup>

Adapun menurut Burns mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktis. Menurut Elliot penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Hopkin bahwa penelitian tindakan adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan. Semua partisipan adalah anggota aktif dalam proses penelitian.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok pada ranah praktis yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas kinerja melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang

---

<sup>13</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), 7.

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Kencana Prenada group, 2009), 27.

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2008), 226.

terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Adapun pendapat beberapa para ahli mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah :

1. Hopkins, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.
2. Kemmis dan Mc Taggart, PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.
3. Rochman Natawijaya, PTK adalah pengkajian terhadap masalah praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu.
4. Sunyanto, PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.
5. Tim PGSM, PTK adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajara tersebut dilakukan.<sup>16</sup>

## **B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

### **1. *Setting* Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Pandanwangi kelas VI. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena hasil yang diperoleh pada mata pelajaran Al-Quran hadits dengan materi hukum bacaan ra' tidak memuaskan dan penelitian yang sejenis belum pernah dilakukan di sekolah tersebut.

### **2. Subyek Penelitian**

---

<sup>16</sup> Ibid, 8-9.

Subjek Penelitian ini adalah pada siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi kelas VI tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 Siswa.

### **C. Variabel yang Diselidiki**

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel input, variabel proses dan variabel output.

#### **1. Variabel Input**

Variabel input adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain dalam penelitian. Variabel input dalam penelitian ini adalah metode Discovery Learning.

#### **2. Variabel Proses**

Variabel proses dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang berlangsung dengan menerapkan metode Quantum teaching, dimana guru dalam Quantum Teaching memegang peranan penting, yaitu sebagai model, pembimbing, dan fasilitator. Sebagai model guru dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi, mampu mempresentasikan sesuatu, secara efektif, dan memiliki sikap positif untuk dirinya dan untuk siswanya. Sebagai pembimbing dan fasilitator, guru dituntut kesadarannya untuk secara optimal mengarahkan siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran yang dilakukan, karena orientasi pembelajaran kepada siswa (student centered instruction), bukan kepada guru (teacher centered instruction).

#### **3. Variabel Output**

Variabel output dalam penelitian ini adalah hasil belajar membaca, dimana dengan metode Discovery Learning diharapkan dapat menghantarkan siswa membaca dalam waktu yang lebih singkat, lebih memotivasi siswa dalam belajar membaca dan memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

### **D. Rencana Tindakan**

Perencanaan Untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada pelajaran Quran Hadits ini peneliti merencanakan program perbaikan berdasarkan pada hasil refleksi pra siklus yaitu : (1) Membuat rencana pelaksanaan metode Discovery Learning. (2) Menyediakan alat peraga untuk membantu siswa, (3) Menyusun lembar pengamatan untuk aktivitas guru dan siswa sebagai panduan pengamat dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran. (4) Mempersiapkan lembar kerja siswa. (5) Merancang alat evaluasi.

## **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

### **1. Sumber Data**

#### a. Siswa

Untuk memperoleh data selama proses pembelajaran

#### b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode Discovery Learning terhadap kegiatan proses belajar.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes dan obesrvasi,

#### a. Tes

Tes merupakan alat ukur, instrumen atau prosedur pengukuran yang dipergunakan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa. Teknik tes diberikan pada siswa yang berupa tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam memahami hokum bacaan ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain. Penilaian tes unjuk kerja harus menunjukkan pencapaian indikator dalam pembelajaran .

#### b. Observasi

Secara umum observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah tertentu. Dalam PTK observasi ditujukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang direncanakan. Proses dan dampak yang teramati diinterpretasikan, selanjutnya digunakan untuk menata kembali langkah-langkah perbaikan.<sup>17</sup>

Teknik obsevasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, dengan menggunakan instrumen observasi yang terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat hanya tinggal membubuhkan tanda (V) pada tempat yang disediakan.<sup>18</sup>

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dan implementasi metode Discovery Learning.

## **F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah hasil akhir yang menjadikan prasyarat bagi siswa untuk tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa secara klasikal ketuntasan minimal 85% dan Indikator keberhasilan peserta didik dikatakan tuntas belajar jika peserta didik memperoleh nilai sesuai atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu minimal 70.

---

<sup>17</sup> Igak Wardhani,dkk.,Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : Universitas Tebuka,2007),hal. 2.26

<sup>18</sup> 7

Igak Wardhani,dkk.,Penelitian,hal. 2.25

### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan teman sejawat. Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisa data, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai guru Quran Hadits di MI Miftahul Ulum Pandanwangi. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

Sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah MI Miftahul Ulum Pandanwangi kelas VI dengan jumlah 25 siswa (15 laki-laki dan 10 perempuan). Penelitian tindakan kelas diawali dengan melakukan dialog awal. Dialog awal dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Desember 2022. Peneliti mengadakan dialog awal dengan guru kelas untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi dalam proses pembelajaran. Setelah dialog awal, peneliti melakukan observasi awal dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada siswa maupun guru dalam proses pembelajaran Quran Hadits serta untuk menentukan fokus penelitian atau indikator yang akan dicapai dari meningkatkan hasil belajar Hukum ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain.

Dialog awal juga menghasilkan kesepakatan antara peneliti dengan guru kelas VI bahwa untuk mengatasi masalah-masalah dalam upaya meningkatkan hasil belajar Hukum ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain. alternatif pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran Discovery Learning. Strategi pembelajaran Discovery Learning merupakan model strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada pemberian masalah yang terbimbing dalam pembelajaran matematika. Masalah yang disajikan dalam model pembelajaran Discovery Learning ini adalah masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas VI pada saat penelitian berlangsung.

Guru VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi kurang memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan saat pembelajaran Quran Hadits berlangsung. Guru masih menggunakan metode ceramah saat pembelajaran Quran Hadits walaupun sesekali menggunakan strategi Discovery Learning. Guru kurang menguasai strategi pembelajaran yang harus diterapkan siswa pada saat pembelajaran Quran Hadits, karena dalam menyiapkannya perlu waktu dan pemikiran yang khusus.

Penggunaan strategi Discovery Learning belum diterapkan guru dengan maksimal. Strategi ini baru digunakan ketika ada perubahan kurikulum baru menjadi kurikulum 2013. Didapat permasalahan yang perlu diatasi dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar Hukum ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dapat dilihat dari indikator sebagai berikut: 1. Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh, 2. Nilai memenuhi KKM, dan 3. Semangat dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal dan dialog awal yang telah dilakukan, diperoleh data tanggung jawab belajar matematika dari 25 siswa (15 laki-laki dan 10

perempuan) yaitu siswa melaksanakan tugas dengan sungguh sebanyak 10 siswa (40,00%), yang memenuhi KKM 5 siswa (20%), dan semangat dalam pembelajaran sebanyak 10 siswa (40%).

## **B. Deskripsi Hasil Siklus I**

### **1. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan kelas siklus I dilakukan oleh peneliti bersama dengan Guru kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi untuk mendiskusikan hal-hal yang akan dilaksanakan selama siklus I. Perencanaan tindakan kelas siklus I dilakukan dengan meninjau permasalahan-permasalahan yang telah disimpulkan dari dialog awal dan observasi awal.

Perencanaan tindakan kelas pada siklus I terbagi dalam 1 kali pertemuan (2 x 35), Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti dengan materi yang diajarkan yaitu tentang hukum bacaan ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain. Dari hasil diskusi akan diterapkan strategi Discovery Learning pada materi hukum bacaan ra' yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Desember 2022 pukul 09.00-11.00 WIB. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi. Peneliti sekaligus Guru bertindak sebagai pemberi tindakan, sedangkan siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi sebanyak 25 siswa (15 laki-laki dan 10 perempuan) yang menerima tindakan.

Peneliti mengamati jalannya pelaksanaan pada siklus I dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disepakati bersama dengan guru kelas. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan proses refleksi, evaluasi, dan revisi. Peneliti mencatat hasil dari pengamatan yang selanjutnya digunakan sebagai bahan refleksi, dengan berpedoman lembar observasi dan catatan lapangan.

### **3. Hasil Pengamatan**

Pada penelitian tindakan pembelajaran menggunakan strategi Discovery Learning. Proses pembelajaran dengan strategi ini dibagi dalam 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup. Data masing-masing kegiatan diuraikan singkat di bawah.

## a. Siklus I

### 1) Tindak Mengajar

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 7 Desember pada pukul 09.00-11.00 WIB dengan menerapkan strategi Discovery Learning. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a. Setelah itu dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru juga mengkondisikan kelas agar lebih tenang dan mengkondisikan siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar. Guru menyampaikan materi pokok tentang hukum bacaan ra'. Guru menyampaikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan mengaitkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi hukum bacaan ra'. Guru memberikan motivasi pembelajaran dengan menjelaskan pentingnya mempelajari materi hukum bacaan ra' dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan prosedur strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Guru menyampaikan materi hukum bacaan ra' secara umum didepan kelas. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 siswa. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama dalam setiap kelompoknya. Lembar kerja siswa (LKS) tersebut berisi permasalahan tentang konsep hukum bacaan ra'. Guru berkeliling untuk mengamati, membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan yang diberikan guru. Setelah selesai diskusi, beberapa kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusi mereka dipapan tulis dan kelompok yang lain memberikan tanggapan serta membandingkan hasil kerjanya.

Setelah selesai berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi hukum bacaan ra' yang belum dipahami. Kemudian guru menjelaskan secara garis besar hasil diskusi tentang materi hukum bacaan ra'. Guru juga meminta siswa untuk mencatat materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi hukum bacaan ra', kemudian guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa dan menyarankan untuk mempelajari kembali materi hukum bacaan ra' yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

### 2) Tindak Belajar

Secara umum kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama belum berjalan secara maksimal seperti yang diinginkan guru dan peneliti. Siswa masih kesulitan dalam memahami masalah dan menentukan rumus yang digunakan dalam penyelesaian. Siswa juga masih kurang dalam belajar dengan sungguh-sungguh. Sehingga dalam proses diskusi dalam kelompoknya siswa belum maksimal dalam menyelesaikan

lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan penerapan strategi Discovery Learning dalam pembelajaran di kelas. Siswa masih terlihat belum bertanggung jawab terhadap belajarnya, hal ini terlihat ketika siswa dalam diskusi tidak dengan sungguh-sungguh, tidak menepati janji dalam mengerjakan soal dan belum mau menerima akibat dari perbuatannya pada saat proses diskusi berlangsung. Waktu yang digunakan siswa cenderung lebih lama dari pada batasan waktu yang diberikan oleh guru. Siswa juga masih salah dalam mengerjakan soal diskusi yang telah disediakan oleh guru. Sehingga guru harus terus memotivasi dan memberikan banyak latihan kepada siswa agar siswa percaya diri dan yakin dengan hasil pekerjaannya. Berdasarkan diskusi kelompok yang telah dilaksanakan pada siklus I tanggung jawab belajar sudah mengalami peningkatan. Siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh-sungguh sebanyak 10 siswa (40,00%) meningkat menjadi 12 siswa (45,00%), 2 siswa mengalami peningkatan, 10 siswa tetap stabil.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir yaitu pada hari Kamis tanggal 8 Desember 2022. Refleksi mendiskusikan hasil observasi dan catatan lapangan tindakan kelas pada siklus I. Diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat dan digunakan untuk memperbaiki tindakan pada siklus yang ke II nanti.

##### a. Tindakan yang berhasil pada siklus I.

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tindakan siklus I.
- 2) Siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh-sungguh mengalami peningkatan walaupun belum signifikan. Data yang diperoleh dari observasi awal sebanyak 10 siswa (40,00%), bertambah 2 siswa menjadi 12 siswa (45,00%).
- 3) Siswa yang memenuhi KKM mengalami peningkatan walaupun belum signifikan. Data yang diperoleh dari observasi awal sebanyak 5 siswa (20%) , bertambah 1 siswa menjadi 6 siswa (24%).
- 4) Siswa yang semangat dalam belajar mengalami peningkatan walaupun belum signifikan. Data yang diperoleh dari observasi awal sebanyak 10 siswa (40 %), pada siklus I bertambah 3 siswa menjadi 13 siswa (52%).

##### b. Tindakan yang belum berhasil pada siklus I

- 1) Penerapan strategi Discovery Learning belum memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan pada pertemuan pertama, masih banyak siswa yang ramai

sendiri dan tidak sungguh- sungguh dalam diskusi dikelompoknya sehingga suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi gaduh dan kurang kondusif.

- 2) Masih ada beberapa siswa yang belum memahami permasalahan yang diberikan guru. Sehingga menyita waktu pelajaran karena guru harus mengulang dan membimbing siswa dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) dalam kelompoknya.
  - 3) Ada beberapa siswa yang belum bisa menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) secara mandiri.
  - 4) Masih ada siswa yang belum berani mempresentasikan hasil diskusinya di dalam kelas, sehingga tidak hanya perwakilan kelompok saja yang maju untuk presentasi, tetapi semua dari anggota kelompoknya maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.
  - 5) Siswa masih kesulitan dalam menemukan dan memahami konsep materi hukum bacaan ra'.
  - 6) Siswa masih merasa bingung dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan guru.
  - 7) Indikator melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh-sungguh belum terjadi perubahan secara signifikan. Hal ini disebabkan karena siswa belum serius dan terlalu tergesa-gesa dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
- c. Faktor penyebab tindakan yang belum berhasil pada siklus I peningkatan hasil belajar hukum bacaan ra' pada siklus I belum terlihat secara signifikan dengan menggunakan strategi Discovery Learning. Faktor penyebabnya adalah sebagai berikut:
- 1) Banyak siswa yang ramai sendiri dan mengobrol dengan temannya sendiri sehingga menjadikan suasana pembelajaran dikelas gaduh dan kurang kondusif.
  - 2) Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar yang telah diberikan guru sehingga banyak jawaban siswa yang masih salah.
  - 3) Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan strategi Discovery Learning sehingga penerapan pembelajaran dikelas menjadi kurang optimal.
  - 4) Ada beberapa siswa yang tidak ikut diskusi di kelompoknya dalam mengerjakan tugas dari guru.

- 5) Siswa kurang berkonsentrasi dalam memahami masalah sehingga ada permasalahan yang tidak terselesaikan.
- 6) Ada siswa belum berani mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

d. Solusi untuk perbaikan siklus II

- 1) Guru harus dapat mengkondisikan kelas dengan baik agar siswa tidak ramai dan mengobrol dengan temannya sehingga menjadikan suasana kelas lebih kondusif dan pembelajaran menjadi lebih efektif lagi.
- 2) Guru harus memberikan perhatian penuh kepada siswa yang belum paham dengan masalah yang diberikan guru, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- 3) Guru harus mengoptimalkan penerapan strategi Discovery Learning guna untuk meningkatkan hasil belajar hukum bacaan ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain pada siswa kelas VI.
- 4) Guru harus memotivasi siswa sehingga siswa mampu menguasai materi dan mampu menyampaikan pendapatnya.
- 5) Guru harus membimbing siswa pada saat diskusi pembelajaran sedang berlangsung.
- 6) Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan saat pelajaran Quran Hadits
- 7) Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian agar siswa berani maju untuk presentasi.
- 8) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan memberikan penjelasan ulang dan secara gamblang dan menekan kepada siswa untuk lebih teliti dalam mengerjakan soal.
- 9) Sebaiknya guru memberikan sanksi yang mendidik kepada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan saat pembelajaran Quran Hadits berlangsung

Berdasarkan hasil refleksi dari tindakan siklus I, peningkatan hasil belajar huku\*m bacaan ra' sudah mengalami peningkatan namun belum sesuai dengan harapan peneliti. Hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang belum melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh- sungguh sehingga siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, juga masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya evaluasi diharapkan dapat mengatasi dan memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Hasil observasi tindakan kelas siklus I diperoleh: 1) Siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh- sungguh sebanyak 12 siswa (45%), siswa yang memenuhi KKM 6 siswa (24%), dan siswa yang semangat sebanyak 13 siswa (52 %).

### **C. Deskripsi Hasil Siklus II**

#### **1. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan kelas siklus II dilakukan oleh peneliti bersama dengan Guru kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi untuk mendiskusikan hal-hal yang akan dilaksanakan selama siklus II.

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (2 x 35), Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti dengan materi yang diajarkan yaitu tentang hukum bacaan ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain. Dari hasil diskusi akan diterapkan strategi Discovery Learning pada materi hukum bacaan ra' yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2022 pukul 09.00-11.00 WIB. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi. Peneliti sekaligus Guru bertindak sebagai pemberi tindakan, sedangkan siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi sebanyak 25 siswa (15 laki-laki dan 10 perempuan) yang menerima tindakan.

Peneliti mengamati jalannya pelaksanaan pada siklus II dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disepakati bersama dengan guru kelas. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan proses refleksi, evaluasi, dan revisi. Peneliti mencatat hasil dari pengamatan yang selanjutnya digunakan sebagai bahan refleksi, dengan berpedoman lembar observasi dan catatan lapangan.

#### **3. Hasil Pengamatan**

Pada penelitian tindakan pembelajaran menggunakan strategi Discovery Learning. Proses pembelajaran dengan strategi ini dibagi dalam 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup. Data masing-masing kegiatan diuraikan singkat di bawah.

## a. Siklus II

### 1) Tindak Mengajar

Pertemuan dilaksanakan pada hari rabu tanggal 14 Desember pada pukul 09.00-11.00 WIB dengan menerapkan strategi Discovery Learning. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a. Setelah itu dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan ice breaking serta mengkondisikan kelas agar lebih tenang dan mengkondisikan siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar. Guru menyampaikan materi pokok tentang hukum bacaan ra'. Guru menyampaikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan mengaitkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi hukum bacaan ra'. Guru memberikan motivasi pembelajaran dengan menjelaskan pentingnya mempelajari materi hukum bacaan ra' dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan prosedur strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Guru menyampaikan materi hukum bacaan ra' secara umum didepan kelas. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 siswa. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama dalam setiap kelompoknya. Lembar kerja siswa (LKS) tersebut berisi permasalahan tentang konsep hukum bacaan ra'. Guru berkeliling untuk mengamati, membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan yang diberikan guru. Setelah selesai diskusi, beberapa kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusi mereka dipapan tulis dan kelompok yang lain memberikan tanggapan serta membandingkan hasil kerjanya.

Setelah selesai berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi hukum bacaan ra' yang belum dipahami. Kemudian guru menjelaskan secara garis besar hasil diskusi tentang materi hukum bacaan ra'. Guru juga meminta siswa untuk mencatat materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi hukum bacaan ra', kemudian guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa dan menyarankan untuk mempelajari kembali materi hukum bacaan ra' yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

### 2) Tindak Belajar

Secara umum kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama belum berjalan secara maksimal seperti yang diinginkan guru dan peneliti. Siswa masih kesulitan dalam memahami masalah dan menentukan rumus yang digunakan dalam penyelesaian. Siswa juga masih kurang dalam belajar dengan sungguh-sungguh. Sehingga dalam proses diskusi dalam kelompoknya siswa belum maksimal dalam menyelesaikan



lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan penerapan strategi Discovery Learning dalam pembelajaran di kelas. Siswa masih terlihat belum bertanggung jawab terhadap belajarnya, hal ini terlihat ketika siswa dalam diskusi tidak dengan sungguh-sungguh, tidak menepati janji dalam mengerjakan soal dan belum mau menerima akibat dari perbuatannya pada saat proses diskusi berlangsung. Waktu yang digunakan siswa cenderung lebih lama dari pada batasan waktu yang diberikan oleh guru. Siswa juga masih salah dalam mengerjakan soal diskusi yang telah disediakan oleh guru. Sehingga guru harus terus memotivasi dan memberikan banyak latihan kepada siswa agar siswa percaya diri dan yakin dengan hasil pekerjaannya. Berdasarkan diskusi kelompok yang telah dilaksanakan pada siklus II tanggung jawab belajar sudah mengalami peningkatan. Siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh-sungguh sebanyak 12 siswa (45,00%) meningkat menjadi 17 siswa (68,00%), 5 siswa mengalami peningkatan, 10 siswa tetap stabil.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir yaitu pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2022. Refleksi mendiskusikan hasil observasi dan catatan lapangan tindakan kelas pada siklus II. Diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat dan digunakan untuk memperbaiki tindakan pada siklus yang ke III nanti.

##### a. Tindakan yang berhasil pada siklus I.

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tindakan siklus I.
- 2) Siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh-sungguh mengalami peningkatan. Data yang diperoleh dari observasi pada siklus I sebanyak 12 siswa (45,00%), bertambah 5 siswa menjadi 17 siswa (68,00%).
- 3) Siswa yang memenuhi KKM mengalami peningkatan. Data yang diperoleh dari observasi pada siklus I sebanyak 6 siswa (24%) , bertambah 4 siswa menjadi 10 siswa (40%).
- 4) Siswa yang semangat dalam belajar mengalami peningkatan walaupun belum signifikan. Data yang diperoleh dari observasi pada siklus I sebanyak 13 siswa (52 %), pada siklus II bertambah 5 siswa menjadi 18 siswa (72%).

##### b. Tindakan yang belum berhasil pada siklus II

- 1) Masih ada beberapa siswa yang belum memahami permasalahan yang diberikan guru. Sehingga menyita waktu pelajaran karena guru harus mengulang dan

membimbing siswa dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) dalam kelompoknya.

- 2) Ada beberapa siswa yang belum bisa menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) secara mandiri.
- 3) Masih ada siswa yang belum berani mempresentasikan hasil diskusinya di dalam kelas, sehingga tidak hanya perwakilan kelompok saja yang maju untuk presentasi, tetapi semua dari anggota kelompoknya maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.
- 4) Indikator melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh-sungguh belum terjadi perubahan secara signifikan. Hal ini disebabkan karena siswa belum serius dan terlalu tergesa-gesa dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

c. Faktor penyebab tindakan yang belum berhasil pada siklus II peningkatan hasil belajar hukum bacaan ra' pada siklus II sudah bagus namun masih perlu peningkatan dengan menggunakan strategi Discovery Learning. Faktor penyebabnya adalah sebagai berikut:

- 1) sebagian kecil siswa tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar yang telah diberikan guru sehingga banyak jawaban siswa yang masih salah.
- 2) sebagian kecil siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan strategi Discovery Learning sehingga penerapan pembelajaran di kelas menjadi kurang optimal.
- 3) sebagian kecil siswa yang tidak ikut diskusi di kelompoknya dalam mengerjakan tugas dari guru.
- 4) sebagian kecil siswa belum berani mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

d. Solusi untuk perbaikan siklus III

- 1) Guru harus dapat mengkondisikan kelas dengan baik agar siswa tidak ramai dan mengobrol dengan temannya sehingga menjadikan suasana kelas lebih kondusif dan pembelajaran menjadi lebih efektif lagi.
- 2) Guru harus memberikan perhatian penuh kepada siswa yang belum paham dengan masalah yang diberikan guru, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

- 3) Guru harus mengoptimalkan penerapan strategi Discovery Learning guna untuk meningkatkan hasil belajar hukum bacaan ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain pada siswa kelas VI.
- 4) Guru harus memotivasi siswa sehingga siswa mampu menguasai materi dan mampu menyampaikan pendapatnya.
- 5) Guru harus membimbing siswa pada saat diskusi pembelajaran sedang berlangsung.
- 6) Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan saat pelajaran Quran Hadits
- 7) Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian agar siswa berani maju untuk presentasi.
- 8) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan memberikan penjelasan ulang dan secara gamblang dan menekan kepada siswa untuk lebih teliti dalam mengerjakan soal.
- 9) Sebaiknya guru memberikan sanksi yang mendidik kepada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan saat pembelajaran Quran Hadits berlangsung

Berdasarkan hasil refleksi dari tindakan siklus II, peningkatan hasil belajar hukum bacaan ra' sudah mengalami peningkatan namun belum sesuai dengan harapan peneliti. Hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang belum melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh- sungguh sehingga siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, juga masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya evaluasi diharapkan dapat mengatasi dan memperbaiki kekurangan pada siklus II.

Hasil observasi tindakan kelas siklus II diperoleh: 1) Siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh- sungguh sebanyak 17 siswa (68%), siswa yang memenuhi KKM 10 siswa (40%), dan siswa yang semangat sebanyak 18 siswa (72 %).

#### **D. Deskripsi Hasil Siklus III**

##### **1. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan kelas siklus II dilakukan oleh peneliti bersama dengan Guru kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi untuk mendiskusikan hal-hal yang akan dilaksanakan selama siklus III.

Perencanaan tindakan kelas pada siklus III dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (2 x 35), Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti dengan materi yang

diajarkan yaitu tentang hukum bacaan ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain. Dari hasil diskusi akan diterapkan strategi Discovery Learning pada materi hukum bacaan ra' yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Desember 2022 pukul 09.00-11.00 WIB. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi. Peneliti sekaligus Guru bertindak sebagai pemberi tindakan, sedangkan siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi sebanyak 25 siswa (15 laki-laki dan 10 perempuan) yang menerima tindakan.

Peneliti mengamati jalannya pelaksanaan pada siklus III dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disepakati bersama dengan guru kelas. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan proses refleksi, evaluasi, dan revisi. Peneliti mencatat hasil dari pengamatan yang selanjutnya digunakan sebagai bahan refleksi, dengan berpedoman lembar observasi dan catatan lapangan.

## 3. Hasil Pengamatan

Pada penelitian tindakan pembelajaran menggunakan strategi Discovery Learning. Proses pembelajaran dengan strategi ini dibagi dalam 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup. Data masing-masing kegiatan diuraikan singkat di bawah.

### a. Siklus III

#### 1) Tindak Mengajar

Pertemuan dilaksanakan pada hari rabu tanggal 21 Desember pada pukul 09.00-11.00 WIB dengan menerapkan strategi Discovery Learning. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a. Setelah itu dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan ice breaking serta mengkondisikan kelas agar lebih tenang dan mengkondisikan siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar. Guru menyampaikan materi pokok tentang hukum bacaan ra'. Guru menyampaikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan mengaitkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi hukum bacaan ra'. Guru memberikan motivasi pembelajaran dengan menjelaskan pentingnya mempelajari materi hukum bacaan ra' dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan prosedur strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Guru menyampaikan materi hukum bacaan ra' secara umum didepan kelas. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 siswa. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama dalam setiap kelompoknya. Lembar kerja siswa (LKS) tersebut berisi

permasalahan tentang konsep hukum bacaan ra'. Guru berkeliling untuk mengamati, membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan yang diberikan guru. Setelah selesai diskusi, beberapa kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusi mereka dipapan tulis dan kelompok yang lain memberikan tanggapan serta membandingkan hasil kerjanya.

Setelah selesai berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi hukum bacaan ra' yang belum dipahami. Kemudian guru menjelaskan secara garis besar hasil diskusi tentang materi hukum bacaan ra'. Guru juga meminta siswa untuk mencatat materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi hukum bacaan ra', kemudian guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa dan menyarankan untuk mempelajari kembali materi hukum bacaan ra' yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

## 2) Tindak Belajar

Secara umum, penerapan strategi Discovery Learning sudah berjalan dengan baik. Proses pembelajaran didalam kelas sudah bisa dikendalikan guru dan berjalan secara kondusif dan efektif. Sebagian besar siswa sudah mulai terbiasa dengan diterapkannya strategi Discovery Learning pada saat pembelajaran. Siswa sudah mulai mampu dalam memahami masalah dan menentukan rumus yang digunakan dalam penyelesaian. Siswa juga sudah belajar dengan sungguh-sungguh. Sehingga dalam proses diskusi dalam kelompoknya siswa sudah maksimal dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan penerapan strategi Discovery Learning dalam pembelajaran di kelas. Siswa sudah terlihat bertanggung jawab terhadap belajarnya, hal ini terlihat ketika siswa dalam diskusi sangat sungguh-sungguh, tepat waktu dalam mengerjakan soal dan konsisten menerima akibat dari perbuatannya pada saat proses diskusi berlangsung. Waktu yang digunakan siswa relatif efisien sesuai dengan batasan waktu yang diberikan oleh guru. Siswa juga sudah tepat dalam mengerjakan soal diskusi yang telah disediakan oleh guru. Berdasarkan diskusi kelompok yang telah dilaksanakan pada siklus III tanggung jawab belajar sudah sangat meningkat. Siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh-sungguh sebanyak 17 siswa (68,00%) meningkat menjadi 20 siswa (80,00%), 3 siswa mengalami peningkatan, 17 siswa tetap stabil.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir yaitu pada hari Kamis tanggal 22 Desember 2022. Refleksi mendiskusikan hasil observasi dan catatan lapangan tindakan kelas pada siklus III. Diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai akhir dari penelitian.

Beberapa hal yang diperoleh dari tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan strategi *Discovery Learning* sudah berjalan lancar dan optimal.
- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tindakan siklus III.
- c. Melaksanakan tugas dengan sungguh sungguh siswa sudah mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan oleh peneliti
- d. Siswa yang melaksanakan tugas dengan sungguh sungguh mengalami peningkatan. Data yang diperoleh dari kondisi awal hanya 10 siswa, siklus I bertambah 2 siswa menjadi 12 siswa (45,00%), Pada siklus II bertambah 5 siswa menjadi 17 siswa (68,00%), siklus III bertambah 3 siswa menjadi 20 siswa (80,00%). sehingga jika dibandingkan dengan kondisi awal meningkat sebanyak 10 siswa.
- e. Siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) mengalami peningkatan. Data yang diperoleh dari kondisi awal hanya 5 siswa, siklus I bertambah 1 siswa menjadi 6 siswa (24,00%), Pada siklus II bertambah 4 siswa menjadi 10 siswa (40,00%), Pada siklus III bertambah 8 siswa menjadi 18 siswa (72,00%) sehingga jika dibandingkan dengan kondisi awal meningkat sebanyak 13 siswa.
- f. Siswa yang semangat dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Data yang diperoleh dari kondisi awal hanya 10 siswa, pada siklus I bertambah 3 siswa menjadi 13 siswa (52,00%), Pada siklus II bertambah 5 siswa menjadi 18 siswa (72,00%), siklus III bertambah 5 siswa menjadi 23 siswa (92,00%). Sehingga jika dibandingkan dengan kondisi awal meningkat sebanyak 13 siswa.

Berdasarkan hasil refleksi siklus III dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tentang ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajahain siswa mengalami peningkatan yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh sebanyak 20 siswa (80,00%), siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 18 siswa (72,00%), siswa yang semangat dalam pembelajaran sebanyak 23 siswa

(92,00%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **E. Pembahasan**

### **1. Pembahasan Tiap Siklus**

Hasil belajar quran hadits materi hukum bacaan ra; siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi sebelum diberikan tindakan tergolong masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pendahuluan sebelum adanya penerapan strategi *Discovery Learning*, siswa yang mampu melaksanakan dengan sungguh-sungguh hanya sebanyak 10 siswa (40,00%), siswa yang memenuhi KKM sebanyak 5 siswa (20,00%), dan siswa yang semangat dalam pembelajaran hanya sebanyak 10 siswa (40,00%). Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Sehingga siswa harus mempunyai semangat dalam setiap pembelajaran.

Pada tindakan siklus I, tanggung jawab belajar matematika mengalami peningkatan namun belum sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar yang telah diberikan guru. Hal ini dapat dilihat pada diskusi yang dilaksanakan pada siklus I. Data tindakan kelas siklus I, siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh-sungguh sebanyak 12 siswa (45,00%), siswa yang memenuhi KKM sebanyak 6 siswa (24,00%), dan siswa yang semangat dalam pembelajaran sebanyak 13 siswa (52,00%).

Adapun permasalahan yang diberikan adalah tentang hukum bacaan ra'. Hasil pekerjaan siswa yang tergolong kategori rendah dapat dilihat pada gambar 4.4.

LATIHAN SOAL HUKUM BACAAN RA' (PTK SIKLUS 1)		
NAMA : <i>Farha</i>		HARI : RABU, 7 Desember 2022

Pilih jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada A, B, C, atau D!

1. Secara bahasa tarqiq artinya ....
  - A. Kasar
  - B. Halus
  - C. Tebal
  - D. Tipis
  
2. Secara bahasa tafkhim artinya ....
  - A. Kasar
  - B. Halus
  - C. Tebal
  - D. Tipis
  
3. Huruf dibaca tarqiq apabila ....
  - A. Ra' berharakat fathah
  - B. Ra' berharakat kasrah
  - C. Ra' berharakat dhammah
  - D. Ra' sukun sebelumnya fathah
  
4. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Ra' sukun sebelumnya kasrah dan setelahnya huruf isti'la
  - 2) Ra' sukun karena waqaf dan sebelumnya ya' sukun
  - 3) Ra' sukun sebelumnya hamzah washal
  - 4) Ra' sukun sebelumnya kasrah
 Keadaan huruf Ra' yang dibaca tafkhim ditunjukkan oleh nomor ....
  - A. 1 dan 3
  - B. 1 dan 4
  - C. 2 dan 3
  - D. 2 dan 4
  
5. Yang merupakan contoh huruf Ra' yang dibaca tarqiq adalah ....
  - A. *وَرِيضُونَ*
  - B. *مَرِيضًا*
  - C. *وَرِيضِهِ*
  - D. *عَرِيضًا*

Gambar 4.4

#### Penyelesaian siswa tergolong rendah

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa siswa dalam menyelesaikan tugas tergolong masih rendah. Siswa belum memahami materi hukum bacaan ra' (tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain). Hal ini disebabkan karena siswa masih belum paham dalam materi yang disebabkan oleh tingkat kecerdasan dan semangat belajarnya.

Hasil pekerjaan siswa yang tergolong kategori sedang dapat dilihat pada gambar 4.5.



LATIHAN SOAL HUKUM BACAAN RA' (PTK SIKLUS 1)		
NAMA : Uel		HARI : RABU, 7 Desember 2022

Pilih jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada A, B, C, atau D!

1. Secara bahasa tarqiq artinya ....

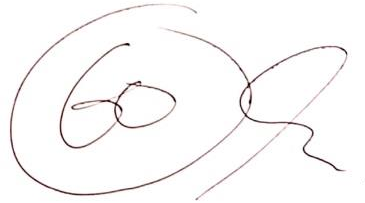
- A. Kasar
- B. Halus
- C. Tebal
- D. Tipis

2. Secara bahasa tafkhim artinya ....

- A. Kasar
- B. Halus
- C. Tebal
- D. Tipis

3. Huruf dibaca tarqiq apabila ....

- A. Ra' berharakat fathah
- B. Ra' berharakat kasrah
- C. Ra' berharakat dhammah
- D. Ra' sukun sebelumnya fathah



4. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Ra' sukun sebelumnya kasrah dan setelahnya huruf isti'la
- 2) Ra' sukun karena waqaf dan sebelumnya ya' sukun
- 3) Ra' sukun sebelumnya hamzah washal
- 4) Ra' sukun sebelumnya kasrah

Keadaan huruf Ra' yang dibaca tafkhim ditunjukkan oleh nomor ....

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4

5. Yang merupakan contoh huruf Ra' yang dibaca tarqiq adalah ....

- A. وَرَعُونَ
- B. مِرْصَادًا
- C. وَرُسُلِهِ
- D. عَرْنَا

Gambar 4.5

### Penyelesaian siswa tergolong sedang

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa siswa dalam menyelesaikan tugas tergolong pada tingkat sedang. Siswa dapat menjawab permasalahan dengan benar, akan tetapi masih kurang sempurna dalam memahaminya.

Hasil pekerjaan siswa yang tergolong kategori baik dapat dilihat pada gambar 4.6.

LATIHAN SOAL HUKUM BACAAN RA' (PTK SIKLUS 1)		
NAMA : ZULWA		HARI : RABU, 7 Desember 2022

Pilih jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada A, B, C, atau D!

1. Secara bahasa tarqiq artinya ....

- A. Kasar
- B. Halus
- C. Tebal
- D. Tipis

2. Secara bahasa tafkhim artinya ....

- A. Kasar
- B. Halus
- C. Tebal
- D. Tipis

3. Huruf dibaca tarqiq apabila ....

- A. Ra' berharakat fathah
- B. Ra' berharakat kasrah
- C. Ra' berharakat dhammah
- D. Ra' sukun sebelumnya fathah

4. Perhatikan pernyataan berikut!

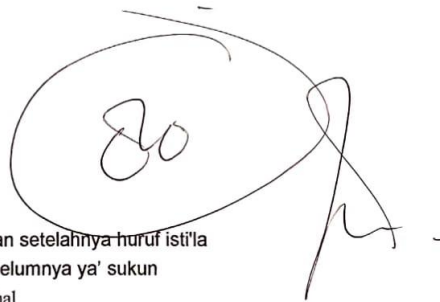
- 1) Ra' sukun sebelumnya kasrah dan setelahnya huruf isti'la
- 2) Ra' sukun karena waqaf dan sebelumnya ya' sukun
- 3) Ra' sukun sebelumnya hamzah washal
- 4) Ra' sukun sebelumnya kasrah

Keadaan huruf Ra' yang dibaca tafkhim ditunjukkan oleh nomor ....

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4

5. Yang merupakan contoh huruf Ra' yang dibaca tarqiq adalah ....

- A. وَفِرْعَوْنَ
- B. مِرْصَادًا
- C. وَرُسُلِهِ
- D. عَزْمًا



Gambar 4.6

Penyelesaian siswa tergolong baik

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa siswa menyelesaikan masalah dengan baik. Siswa dalam menjawab sudah sangat bagus .

Kemudian pada tindakan siklus II, hasil belajar Quran Hadits (hukum bacaan ra') siswa mengalami peningkatan meskipun masih belum sesuai dengan harapan. Sudah terdapat banyak siswa sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan siswa mulai memahami materi. Data tindakan siklus II, siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh-sungguh sebanyak 17 siswa (68,00%), siswa yang memenuhi KKM sebanyak 10 siswa (40,00%), dan siswa yang semangat dalam belajar sebanyak 18 siswa (72,00 %).

Adapun permasalahan yang diberikan adalah tentang hukum bacaan ra'.

Hasil pekerjaan siswa yang tergolong kategori rendah dapat dilihat pada gambar 4.7.

LATIHAN SOAL HUKUM BACAAN RA' (PTK SIKLUS 2)		
NAMA : Lisa		HARI : RABU, 14 Desember 2022

1. Yang merupakan contoh huruf Ra' yang dibaca tafkhim adalah ....

- A. رَزِيَّةٌ
- B. وَأَرْسَلْنَا
- C. خَيْرٌ
- D. شَرِيكَ

2. Hukum huruf Ra' pada kata (كَبِيرٌ) yang dibaca waqaf adalah ....

- A. Izhar
- B. Ikhfa'
- C. Tarqiq
- D. Tafkhim

3. Perhatikan penggalan ayat berikut:

... اِرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكَ ...

Kedua hukum huruf Ra' pada penggalan di atas secara berurutan adalah ....

- A. Tarqiq dan tafkhim
- B. Tafkhim dan tarqiq
- C. Tarqiq dan tarqiq
- D. Tafkhim dan tafkhim

4. Hukum huruf Ra' pada kata (حَيُّرٌ) bila dibaca waqaf adalah tarqiq karena ....

- A. Ra' berharakat dhammatain
- B. Ra' sukun sebelumnya fathah
- C. Ra' berharakat kasrah sebelumnya fathah
- D. Ra' sukun karena waqaf dan sebelumnya ya' sukun

5. Hukum huruf Ra' pada kata (قُرْطَاسٍ) adalah tafkhim karena ....

- A. Ra' berharakat kasrah
- B. Ra' sukun sebelumnya kasrah
- C. Ra' sukun sebelumnya kasrah dan bertemu huruf isti'la
- D. Ra' sukun sebelumnya kasrah dan bertemu huruf berharakat fathah

Gambar 4.7

### Penyelesaian siswa tergolong rendah

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa siswa dalam menyelesaikan tugas tergolong masih rendah. Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan namun masih dibawah rata rata.

Hasil pekerjaan siswa yang tergolong kategori sedang dapat dilihat pada gambar 4.8.

LATIHAN SOAL HUKUM BACAAN RA' (PTK SIKLUS 2)		
NAMA: <i>Funy</i>		HARI : RABU, 14 Desember 2022

1. Yang merupakan contoh huruf Ra' yang dibaca tafkhim adalah ....

- A. *مَرْيَةَ*
- B. *وَأَرْسَلْنَا*
- C. *خَيْرٍ*
- D. *شَرِّكَ*

2. Hukum huruf Ra' pada kata (*كَيْبٍ*) yang dibaca waqaf adalah ....

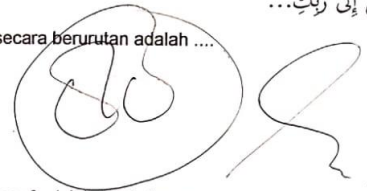
- A. Izhar
- B. Ikhfa'
- C. Tarqiq
- D. Tafkhim

3. Perhatikan penggalan ayat berikut:

... اِرْجِعْنِي إِلَى رَبِّكَ ...

Kedua hukum huruf Ra' pada penggalan di atas secara berurutan adalah ....

- A. Tarqiq dan tafkhim
- B. Tafkhim dan tarqiq
- C. Tarqiq dan tarqiq
- D. Tafkhim dan tafkhim



4. Hukum huruf Ra' pada kata (*خَيْرٍ*) bila dibaca waqaf adalah tarqiq karena ....

- A. Ra' berharakat dhammatain
- B. Ra' sukun sebelumnya fathah
- C. Ra' berharakat kasrah sebelumnya fathah
- D. Ra' sukun karena waqaf dan sebelumnya ya' sukun

5. Hukum huruf Ra' pada kata (*فِرْطَاسٍ*) adalah tafkhim karena ....

- A. Ra' berharakat kasrah
- B. Ra' sukun sebelumnya kasrah
- C. Ra' sukun sebelumnya kasrah dan bertemu huruf isti'la
- D. Ra' sukun sebelumnya kasrah dan bertemu huruf berharakat fathah

Gambar 4.8

### Penyelesaian siswa tergolong sedang

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa siswa dalam menyelesaikan tugas tergolong pada tingkat sedang. Siswa dapat menjawab permasalahan dengan benar.

Hasil pekerjaan siswa yang tergolong kategori rendah dapat dilihat pada gambar 4.9.

LATIHAN SOAL HUKUM BACAAN RA' (PTK SIKLUS 2)		
NAMA : <i>RAIHAN</i>		HARI : RABU, 14 Desember 2022

1. Yang merupakan contoh huruf Ra' yang dibaca tafkhim adalah ....

- A.  مَرْيَمَ
- B.  وَأَرْسَلْ
- C.  خَيْرٍ
- D.  شَرِّكَكَ

2. Hukum huruf Ra' pada kata (كَبِيرٍ) yang dibaca waqaf adalah ....

- A.  Izhar
- B.  Ikhfa'
- C.  Tarqiq
- D.  Tafkhim

3. Perhatikan penggalan ayat berikut:

...ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكَ

Kedua hukum huruf Ra' pada penggalan di atas secara berurutan adalah ....

- A.  Tarqiq dan tafkhim
- B.  Tafkhim dan tarqiq
- C.  Tarqiq dan tarqiq
- D.  Tafkhim dan tafkhim

4. Hukum huruf Ra' pada kata (خَيْرٍ) bila dibaca waqaf adalah tarqiq karena ....

- A.  Ra' berharakat dhammatain
- B.  Ra' sukun sebelumnya fathah
- C.  Ra' berharakat kasrah sebelumnya fathah
- D.  Ra' sukun karena waqaf dan sebelumnya ya' sukun

5. Hukum huruf Ra' pada kata (فُرُطَاسٍ) adalah tafkhim karena ....

- A.  Ra' berharakat kasrah
- B.  Ra' sukun sebelumnya kasrah
- C.  Ra' sukun sebelumnya kasrah dan bertemu huruf isti'la
- D.  Ra' sukun sebelumnya kasrah dan bertemu huruf berharakat fathah

Gambar 4.9

Penyelesaian siswa tergolong baik

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa siswa menyelesaikan masalah dengan baik. Siswa dalam menjawab benar.

Kemudian pada tindakan siklus III, hasil belajar Quran Hadits (hukum bacaan ra') siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan sesuai dengan harapan peneliti. Sebagian besar banyak siswa sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan siswa mula memahami materi. Data tindakan siklus III, siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar dengan sungguh-sungguh sebanyak 20 siswa (80,00%), siswa yang memenuhi KKM sebanyak 18 siswa (72,00%), dan siswa yang semangat dalam belajar sebanyak 23 siswa (92,00 %).

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Discovery Learning* telah meningkatkan hasil belajar Quran Hadits (Hukum Bacaan Ra') siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi.

Adapun permasalahan yang diberikan adalah tentang hukum bacaan ra'.

Hasil pekerjaan siswa yang tergolong kategori sedang dapat dilihat pada gambar 4.7.

LATIHAN SOAL HUKUM BACAAN RA' (PTK SIKLUS 3)		
NAMA : LISA		HARI : RABU, 21 Desember 2022


1. Hukum membaca ra terbagi dalam ... bagian.  
a. 2  
 b. 3  
c. 4  
d. 5

2. Ra sukun karena dibaca waqaf didahului ya sukun dibaca ....  
a. tebal  
b. boleh tebal dan tipis  
 c. tipis  
d. jelas

3. Huruf ra berharakat kasrah harus dibaca ....  
a. tafkhim  
b. qalqalah sugra  
 c. tarqiq  
d. qalqalah kubra

4. Huruf ra yang dibaca waqaf dan didahului oleh huruf berharakat kasrah dibaca ....  
a. tebal  
b. mendungung  
 c. tipis  
d. lebur

5. Huruf ra dibaca tipis (tarqiq) memenuhi tiga syarat, yaitu ....  
a. berharakat kasrah, sukun karena waqaf dan didahului kasrah, dan sukun didahului kasrah asliyah  
b. berharakat fathah, sukun, dan sukun didahului kasrah asliyah  
c. berharakat kasrah, fathah namun karena waqaf, dan sukun yang didahului kasrah asliyah  
 d. berharakat kasrah, sukun karena waqaf yang didahului fathah, dan fathah yang didahului fathah asliyah



Gambar 4.7

Penyelesaian siswa tergolong sedang

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa siswa dalam menyelesaikan tugas tergolong baik. Siswa belum memahami materi dengan baik.

Hasil pekerjaan siswa yang tergolong kategori sedang dapat dilihat pada gambar 4.8.

LATIHAN SOAL HUKUM BACAAN RA' (PTK SIKLUS 3)		
NAMA : ILA		HARI : RABU, 21 Desember 2022

1. Hukum membaca ra terbagi dalam ... bagian.
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 5
  
2. Ra sukun karena dibaca waqaf didahului ya sukun dibaca ....
  - a. tebal
  - b. boleh tebal dan tipis
  - c. tipis
  - d. jelas
  
3. Huruf ra berharakat kasrah harus dibaca ....
  - a. tafkhim
  - b. qalqalah sugra
  - c. tarqiq
  - d. qalqalah kubra
  
4. Huruf ra yang dibaca waqaf dan didahului oleh huruf berharakat kasrah dibaca ....
  - a. tebal
  - b. mendungung
  - c. tipis
  - d. lebur
  
5. Huruf ra dibaca tipis (tarqiq) memenuhi tiga syarat, yaitu ...
  - a. berharakat kasrah, sukun karena waqaf dan didahului kasrah, dan sukun didahului kasrah asliyah
  - b. berharakat fathah, sukun, dan sukun didahului kasrah asliyah
  - c. berharakat kasrah, fathah namun karena waqaf, dan sukun yang didahului kasrah asliyah
  - d. berharakat kasrah, sukun karena waqaf yang didahului fathah, dan fathah yang didahului fathah asliyah



Gambar 4.8

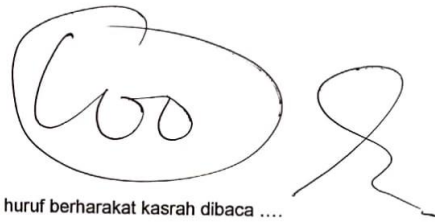
#### Penyelesaian siswa tergolong sedang

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa siswa dalam menyelesaikan tugas tergolong pada tingkat sedang. Siswa dapat menjawab permasalahan dengan benar.

Hasil pekerjaan siswa yang tergolong kategori rendah dapat dilihat pada gambar 4.9.

LATIHAN SOAL HUKUM BACAAN RA' (PTK SIKLUS 3)		
NAMA : <i>Zulva</i>		HARI : RABU, 21 Desember 2022

1. Hukum membaca ra terbagi dalam ... bagian.
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 5
  
2. Ra sukun karena dibaca waqaf didahului ya sukun dibaca ....
  - a. tebal
  - b. boleh tebal dan tipis
  - c. tipis
  - d. jelas
  
3. Huruf ra berharakat kasrah harus dibaca ....
  - a. tafkhim
  - b. qalqalah sugra
  - c. tarqiq
  - d. qalqalah kubra
  
4. Huruf ra yang dibaca waqaf dan didahului oleh huruf berharakat kasrah dibaca ....
  - a. tebal
  - b. mendengung
  - c. tipis
  - d. lebur
  
5. Huruf ra dibaca tipis (tarqiq) memenuhi tiga syarat, yaitu ....
  - a. berharakat kasrah, sukun karena waqaf dan didahului kasrah, dan sukun didahului kasrah asliyah
  - b. berharakat fathah, sukun, dan sukun didahului kasrah asliyah
  - c. berharakat kasrah, fathah namun karena waqaf, dan sukun yang didahului kasrah asliyah
  - d. berharakat kasrah, sukun karena waqaf yang didahului fathah, dan fathah yang didahului fathah asliyah



Gambar 4.9

#### Penyelesaian siswa tergolong baik

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa siswa menyelesaikan masalah dengan baik. Siswa dalam menjawab dengan benar.

## 2. Pembahasan Antar Siklus

Hasil belajar Quran Hadits siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi sebelum dilakukan tindakan tergolong masih sangat rendah. Hal ini terbukti bahwa belum tercapainya indikator dari hasil belajar siswa. Hasil tindakan kelas yang telah dilakukan dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan siklus III akan diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut.

### a. Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh

Siswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh sudah mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan sampai pada tindakan siklus III selesai. Hal ini disebabkan karena pada kegiatan pembelajaran, siswa melaksanakan



tahap *Simulation*, *Problem Statement*, *Data Collection*, *Data Processing*, *Verification*, dan *Generalization* secara berurutan dan sesuai dengan apa yang dimaksudkan dari soal.

Siswa dalam berdiskusi bekerjasama dengan kelompoknya untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan siswa mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh hanya sebanyak 10 siswa (40,00%). Masih banyak siswa yang belum bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh. Berdasarkan tindakan siklus I siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh meningkat sebanyak 12 siswa (45%). Pada tindakan siklus II, siswa yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh pada pertemuan pertama meningkat sebanyak 17 siswa (68,00%) kemudian Pada tindakan siklus III meningkat sebanyak 20 siswa (80,00%).

Bukti fisik foto pada aspek pengamatan siswa sedang melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh disajikan pada gambar 4.10.



Gambar 4.10  
Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh  
(dengan dibimbing oleh guru)

b. Memenuhi KKM

Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan tindakan siklus III selesai. Hal ini disebabkan karena siswa mulai belajar dengan sungguh-sungguh sehingga tugas yang diberikan dikerjakan dengan baik.

Pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan siswa yang menepati janji hanya sebanyak 5 siswa (20,00%). Pada siklus I meningkat sebanyak 6 siswa (24,00%). Pada siklus II meningkat sebanyak 10 siswa (40,00%) kemudian pada siklus III meningkat sebanyak 18 siswa (72,00%). Indikator tersebut dilihat dari banyaknya siswa yang mau mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan mematuhi perintah guru.

Bukti fisik foto pada aspek pengamatan siswa disajikan pada gambar 4.11.



Gambar 4.11

Mencapai KKM (dengan mengerjakan lembar kerja secara baik)

c. Semangat dalam pembelajaran

Semangat belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan tindakan siklus III selesai. Hal ini disebabkan karena siswa mulai belajar dengan sungguh-sungguh sehingga siswa mau menepati janjinya untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dengan baik dan mau menerima segala resiko jika dia bersalah. Siswa yang bersalah akan dihukum guru dengan hukuman yang mendidik siswa agar tidak melakukan kesalahan lagi. Dengan adanya hukuman yang mendidik siswa menjadi lebih baik dan tahu kesalahan yang telah diperbuat.

Pada kondisi awal sebelum dilakukan siswa yang mau semangat dalam belajar hanya sebanyak 10 siswa (40,00%). Pada siklus I meningkat sebanyak 13 siswa (52,00%). Pada siklus II meningkat sebanyak 18 siswa (72,00%) kemudian pada siklus III meningkat sebanyak 23 siswa (92,00%). Indikator tersebut dilihat dari banyaknya siswa yang mau mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan mematuhi perintah guru serta mau menerima resiko dari perbuatan yang dilakukannya. Kemudian siswa mau melakukan hukuman yang diberikan guru dengan tujuan mendidik siswa agar tidak melakukan kesalahan kembali dan akan berubah menjadi yang lebih baik.

Bukti fisik foto pada aspek pengamatan siswa disajikan pada gambar 4.12.



Gambar 4.12

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan peneliti pada siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Pandanwangi selama 3 siklus dengan 1 siklus 1 kali pertemuan. Pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Desember pukul 09.00–11.00 WIB. Siklus II hari Rabu, 14 Desember 2022 pukul 09.00–11.00 WIB. Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Desember 2022 pukul 09.00–11.00. Pada pelaksanaan tindakan kelas ini guru Quran Hadits bertindak sebagai pelaksana tindakan, sedangkan seluruh siswa kelas VI bertindak sebagai penerima tindakan dari guru. Peneliti disini sebagai pengamat dan membantu guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam hal pembuatan instrumen yang dikembangkan peneliti dan guru belum sepenuhnya sesuai. Metode yang digunakan yaitu metode *Discovery Learning* belum bisa maksimal karena memerlukan waktu yang cukup banyak sehingga dalam pelaksanaannya waktu yang diperlukan kurang. Penelitian dalam kelas ini dilakukan hanya dengan 3 siklus. Tindakan hanya dilakukan oleh peneliti dan guru. Suasana pembelajaran masih belum kondusif, terlihat masih banyak siswa yang sulit dikendalikan. Siswa kurang bisa memanajemen waktunya untuk mengerjakan tugas kelompok. Diskusi kelompok belum berjalan maksimal, sehingga rasa tanggung jawab yang diberikan oleh guru kepada siswa belum terlihat. Refleksi yang hanya dilakukan oleh peneliti dan guru, karena idealnya refleksi melibatkan para ahli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, Abdullah, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1987).
- Aunurrahman, Belajar dan pembelajaran. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- <https://fkip.umko.ac.id/2021/05/31/mengenal-model-pembelajaran-discovery-learning/>
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5848258/tentang-hukum-bacaan-ra-tafkhim-tarqiq-dan-jawazul-wajhain>
- Sanwani, Arif dan Achmad Kalwani, *45 Wejangan Syekh Abdul Qodir Jaelani*, (Jl. Raya Meduran: CV Bintang Pelajar, 2003),cet. 6.
- Suprihatiningrum Jamil, 2013, *Strategi*.
- Trianto, Mendesain model pembelajaran inovatif progresif. Jakarta: Kencana. 2010.
- Trianto, Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, (Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher, 2007).
- Tumurun, Septian Wahyu, Model Pembelajaran Discovery Learning, Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1 Maet-Agustus 2016.
- Muslich, Masnur, Melaksanakan PTK Itu Mudah (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010).
- Sanjaya, Wina, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta : Kencana Prenada group, 2009).
- Prastowo, Andi, Memahami Metode-Metode Penelitian (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,200 8).
- Wardhani, Igak,dkk.,Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : Universitas Tebuka,2007).

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Lembar Observasi

Instrument observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi untuk mengobservasi penerapan pada peningkatan hasil belajar hukum ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan menggunakan *metode discovery learning*. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari:

#### a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati penerapan peningkatan kemampuan siswa menjelaskan materi hukum ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain melalui model pembelajaran *discovery learning* yang dilakukan oleh guru. Sebelum lembar observasi dibuat, maka dibuat dahulu kisi-kisi instrument observasi. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	No.Item
1	Pra Pembelajaran	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	1
2	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi siswa	2
		Melakukan apersepsi dan motivasi	3
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	4
		Memberikan motivasi kepada siswa	5
		Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i>	6
		Memperkenalkan materi pelajaran	7
		Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	8
3	Kegiatan Inti	Men	9
		Membagi siswa dalam kelompok	10
		Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan	11
		Mendiskusikan hasil	12
4	Menutup Pelajaran	Menyimpulkan hasil pembelajaran	13
		Melakukan evaluasi akhir pertemuan	14

		Melakukan refleksi	15
		Menyampaikan salam penutup	16
Jumlah item			16

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa penerapan peningkatan kemampuan siswa menjelaskan materi geografi melalui model pembejaraan *Cognitive Growth* yang dilakukan oleh guru. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	No. Item
1	Keaktifan	Aktif memperhatikan penjelasan guru	1
		Aktif menggunakan media	2
		Aktif menjawab pertanyaan guru	3
		Keaktifan dan inisiatif siswa	4
		Aktif mengerjakan tugas individu	5
2	Keberanian	Rasa ingin tahu dan keberanian siswa	6
3	Kerja Sama	Kerja sama mengerjakan tugas-tugas kelompok	7
4	Bertanya	Mengajukan pertanyaan dengan sopan	8
		Bertanya tentang materi yang kurang jelas	9
5	Kemampuan	Mampu membuat kesimpulan pembelajaran	10
Jumlah item			10

## Panduan penilaian

No.	Kegiatan Pembelajaran	Teknik	Alat	Kriteria Penelitian
1	Tanya jawab	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keaktifan</li> <li>1. Bertanya</li> <li>2. Menjawab</li> <li>3. berpartisipasi</li> </ul>	<p>-skor 1-10</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanya:               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Skor 8-10 jika sesuai dengan tema pembelajaran dan dengan kalimat yang baik.</li> <li>➤ Skor 5-7 jika sesuai dengan tema pembelajaran namun belum menggunakan kalimat dengan baik.</li> <li>➤ Skor 1-4 jika jauh dari tema pembelajaran.</li> </ul> </li> <li>2. Menjawab:               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Skor 8-10 jika menjawab dengan benar dan jelas.</li> <li>➤ Skor 5-7 jika menjawab hampir benar.</li> <li>➤ Skor 3-4 jika menjawab kurang benar.</li> <li>➤ Skor 2 jika menjawab salah.</li> </ul> </li> <li>3. Berpartisipasi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Skor 8-10 jika menjelaskan dengan baik dan benar.</li> <li>➤ Skor 5-7 jika menjelaskan dengan</li> </ul> </li> </ol>



				<p>benar.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Skor 3-4 jika menjelaskan hampir benar.</li><li>➤ Skor 1-2 jika menjelaskan jauh dari benar.</li></ul>
--	--	--	--	--

## LAMPIRAN

### Lembar observasi siswa

#### A. Identitas

Mata pelajaran : Quran Hadits

Materi pelajaran : Hukum Bacaan Ra; Tafkhim, Tarqiq dan Jawazul Wajhain

Kelas : VI

Indikator : Menerapkan hukum bacaan ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain

#### B. Lembar observasi

No.	Nama siswa	Aspek			Skor
		Aktif		partisipan	
		Bertanya	menjawab		

## Alat Penilaian tes

### 1. Identitas

Mata pelajaran : Quran Hadits  
Nama siswa : .....  
Kelas : VI  
Indikator : Menerapkan Hukum Bacaan Ra' Tafkhim, Tarqiq dan Jawazul Wajhain

### 2. Petunjuk

1. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
2. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
3. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar

### 3. Soal

1. Hukum membaca ra terbagi dalam ... bagian.
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 5
  - e. 6
2. Ra sukun karena dibaca waqaf didahului ya sukun dibaca ....
  - a. tebal
  - b. tipis
  - c. boleh tebal boleh tipis
  - d. jelas
  - e. samar samar
3. Huruf ra berharakat kasrah harus dibaca ....
  - a. tafkhim
  - b. qalqalah sugro
  - c. tarqiq
  - d. qalqalah kubro
  - e. mad
4. Huruf ra yang dibaca waqaf dan didahului oleh huruf berharakat kasrah dibaca ....
  - a. Tebal
  - b. mendengung
  - c. tipis
  - d. lebur
  - e. samar samar
5. Huruf ra dibaca tipis (tarqiq) memenuhi tiga syarat, yaitu ....
  - a. berharakat kasrah, sukun karena waqaf dan didahului kasrah, dan sukun didahului kasrah asliyah
  - b. berharakat fathah, sukun, dan sukun didahului kasrah asliyah
  - c. berharakat kasrah, fathah namun karena waqaf, dan sukun yang didahului kasrah asliyah
  - d. berharakat kasrah, sukun karena waqaf yang didahului fathah, dan fathah yang didahului fathah asliyah
  - e. berharakat kasroh, sukun yang didahului harkas karoh dan diakhiri huruf isti'la

# PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru  
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



## PERANGKAT PEMBELAJARAN

- ✓ Pekan Efektif
- ✓ Program Tahunan
- ✓ Program Semester
- ✓ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- ✓ Evaluasi
- ✓ Bahan Ajar
- ✓ Media Pembelajaran
- ✓ Lembar Kerja Peserta Didik



**SULAHAK SYARIF, S.Pd.I**  
(.....)  
**QURDIS-3B**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>





## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita sehingga pelaksanaan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran dalam menyelesaikan tugas PPG Daljab Batch 3 dapat berjalan lancar dan sesuai program yang telah direncanakan.

Dalam kegiatan PPL terpadu mahasiswa diterjunkan ke sekolah secara bertahap agar bisa mengenal, mengamati dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang calon guru. PPL terpadu bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional dalam membangun masyarakat melalui komponen pendidikan.

Dalam pelaksanaan penyusunan perangkat ini, kami menemui beberapa kesulitan dan hambatan karena keterbatasan pengalaman yang dimiliki. Namun berkat bimbingan dosen dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak yang terkait, akhirnya kami dapat menyelesaikan kegiatan ini dengan baik. Untuk itu, kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua dosen pembimbing pada PPG Daljab Batch 3.

Kami menyadari bahwa penyusunan perangkat pembelajaran ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu kami harapkan untuk perbaikan bagi kami ke depannya. Selanjutnya kami berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pandanwangi, 24 September 2022  
Penyusun,

**SULAHAK SYARIF, S.Pd.I**





## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	2
<b>Rincian Pekan Efektif (RPE)</b> .....	4
A. Perhitungan Alokasi Waktu .....	5
B. Distribusi Alokasi Waktu .....	5
<b>Program Tahunan</b> .....	7
<b>Program Semester</b> .....	10
<b>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP</b> .....	14
<b>Evaluasi Pembelajaran</b> .....	19
1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial .....	19
2. Penilaian Pengetahuan (kognitif) .....	21
3. Penilaian Keterampilan .....	22
<b>Bahan Ajar</b> .....	25
<b>Media Pembelajaran</b> .....	30
1. Manual Media .....	30
2. Media pembelajaran berbasis IT .....	32
<b>Lembar Kerja Peserta Didik</b> .....	37

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



# PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru  
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



## Pekan Efektif



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>





## RENCANA PEKAN EFEKTIF ( R P E )

**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Satuan Pendidikan** : MI Miftahul Ulum Pandanwangi  
**Kelas / Semester** : VI / Gasal

Smt	Hari	Bulan						Jumlah
		Juli	Agus	Sep	Okt	Nop	Des	
I	Senin	2	5	4	5	4	3	23
	Selasa	2	5	4	4	5	3	23
	Rabu	2	4	4	3	5	3	21
	Kamis	2	4	5	3	4	4	22
	Jum'at	2	4	5	3	4	4	22
	Sabtu	1	4	4	4	4	4	21
Total			11	26	26	22	26	21

Smt	Hari	Bulan						Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	
II	Senin	5	4	4	2	4	3	22
	Selasa	5	4	4	2	5	3	23
	Rabu	4	4	4	2	5	3	22
	Kamis	4	4	4	2	3	3	20
	Jum'at	4	4	4	1	4	4	21
	Sabtu	4	3	3	3	3	4	20
Total			11	26	26	22	26	21

Pandanwangi, 15 Juli 2022

Guru Pengampu,

  
 UIN SUNAN AMPEL  
 SURABAYA  
 (SULAHAK SYARIF, S.Pd.I)



## RENCANA PEKAN EFEKTIF ( R P E )

**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Satuan Pendidikan** : MI Miftahul Ulum Pandanwangi  
**Kelas / Semester** : VI / Gasal

### A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

#### 1. Jumlah Pekan (Lihat Kalender Pendidikan) dalam Semester

No.	Bulan	Banyaknya Pekan	Banyaknya Jam	
01	Juli	2	4	2
02	Agustus	4	8	4
03	September	5	10	5
04	Oktober	3	6	3
05	Nopember	4	8	4
06	Desember	4	8	4
Jumlah (a)			22	44

#### 2. Jumlah Pekan tidak Efektif

a. KTS : 1 pekan 2 jam  
 b. LS 1 : 1 pekan 2 jam  
 Jumlah Pekan ( b ) : 2 pekan 4 jam

#### 3. Jumlah Pekan Efektif

22 (a)  
 $\underline{2 (b) -}$   
 20 Pekan (c)

#### 4. Banyak Jam Pelajaran Efektif

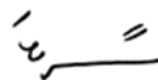
20 (c)  
 $\underline{2 (jam/pekan) \times}$   
 40 Jam Pelajaran

### B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

1. Tatap Muka	: 13 pekan	26 jam
2. Ulangan Harian/Uji Komp	: 4 pekan	8 jam
3. PTS	: 1 pekan	2 jam
4. PAS	: 1 pekan	2 jam
5. Cadangan	: 1 pekan	2 jam
Jumlah	20 pekan	40 jam

Pandanwangi, 15 Juli 2022

Guru Pengampu,



(SULAHAK SYARIF, S.Pd.I)

# PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru  
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



## Program Tahunan




## PROGRAM TAHUNAN

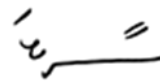
**Satuan Pendidikan** : MI Miftahul Ulum Pandanwangi  
**Mata Pelajaran** : Quran Hadits  
**Kelas/Program** : VI  
**Tahun Pelajaran** : 2022-2023

Semester	Kompetensi Dasar	Materi/Uraian Materi	Alokasi Waktu
<b>I</b>	1.1 Menerima Q.S. Al-'Alaq (96) sebagai firman Allah SWT 2.1 Menjalankan sikap disiplin dalam belajar 3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-'Alaq (96) 4.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-'Alaq (96)	<b>SURAH AI-'ALAQ</b>	5 x 2 JP
	1.2 Menerima Q.S. Al-Qadr (97) sebagai firman Allah SWT 2.2 Menjalankan sikap percaya diri sebagai seorang mukmin 3.2 Menganalisis arti dan isi kandungan Q.S. Al-Qadr (97) 4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Qadr (97)  Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. Al-Qadr (97)	<b>SURAH AL QADR</b>	5 x 2 JP
	1.3 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid 2.3 Menjalankan sikap tanggungjawab dalam berperilaku 3.3 Menerapkan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain 4.3 Mempraktikkan hukum bacaan Ra tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dalam membaca Al-Qur'an	<b>HUKUM BACAAN RA'</b>	5 x 2 JP

	<p>1.4 Menerima bahwa memberi dan berbagi kepada sesama merupakan perbuatan sesama merupakan perbuatan yang dicintai oleh Allah Swt.</p> <p>2.4 Menghargai sikap peduli kepada keluarga, teman, guru, dan tetangganya</p> <p>3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar:  عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: <b>الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، فَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفَقَةُ، وَالْيَدِ السُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ</b> (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)</p> <p>4.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang keutamaan memberi</p> <p>Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi</p>	<b>HADIS TENTANG KEUTAMAAN MEMBERI</b>	5 x 2 JP
<b>Jumlah</b>		40 JP	
	<p>1.5 Menerima Q.S. ad-Dluha (93) sebagai firman Allah SWT</p> <p>2.5 Menghargai sikap tanggungjawab dalam berperilaku</p> <p>3.5 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. adl-Dluha (93)</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. ad-Duha (93)</p>	<b>SURAH AD DHUHA</b>	
<b>II</b>	<p>1.6 Menerima Q.S. al- Insyirah (94) sebagai firman Allah SWT</p> <p>2.6 Menjalankan sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban</p> <p>3.6 Menganalisis arti dan isi kandungan Q.S. al-Insyirah (94)</p>	<b>SURAH AL ISNSYIRAH</b>	

	<p>4.6 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Insyirah (94)</p> <p>Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. al-Insyirah (94)</p>		
	<p>1.7 Menerima bahwa amal saleh akan mendekatkan seseorang kepada Allah SWT</p> <p>2.7 Menjalankan sikap peduli kepada keluarga, teman, guru, dan tetangganya</p> <p>3.7 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang amal saleh riwayat Muslim dari Abu Hurairah:</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ ابْنَادِمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَاتٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ</p> <p>4.7 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang ama saleh</p> <p>Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang amal saleh riwayat Muslim dari Abu Hurairah:</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ ابْنَادِمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَاتٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ</p>	<p><b>HADIS TENTANG AMAL SALEH</b></p> 	
<p><b>Jumlah</b></p>			

Pandanwangi, 15 Juli 2022  
Guru Mata Pelajaran,



**SULAHAK SYARIF, S.Pd.I**

NIP.



**MUHAMMAD HASAN, S.Pd.I**

# PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru  
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



## Program Semester



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>





## PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Quran Hadits  
 Satuan Pendidikan : MI Miftahul Ulum Pandanwangi  
 Kelas / Program : VI  
 Semester : Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2022-2023

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Semester I (satu)																					
					Juli		Agus				Sept					Okt			Nop				Des			
					1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4
1	3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-'Alaq (96)	3.1.1 menjelaskan arti dan isi kandungan Q.S Al Alaq (96)	<b>SURAH AL ALAQ</b>	10 JTM		2																				
		3.1.2 mengartikan Q.S Al alaQ (96)							2																	
		3.1.3 menyimpulkan Q.S Al alaQ (96)											2													
	4.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-'Alaq (96)	4.1.1 menampilkan hafalan Q.S. Al-'Alaq (96)																								
Ulangan																										
2	3.2 Menganalisis arti dan isi kandungan Q.S. Al-Qadr (97)	3.2.1 Menguraikan arti dan isi kandungan Q.S. Al-Qadr (97)	<b>SURAH AL QADR</b>	10 JTM																						
		4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Qadr (97)			4.2.1 menampilkan hafalan Q.S. Al-Qadr (97)																					
	Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. Al-Qadr (97)	4.2.2 mendiskusikan isi kandungan Q.S. Al-Qadr (97)																								
	Ulangan																									
KTS																										
3	3.3 Menerapkan	3.3.1 Mengim																								



	n hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain	plementasika n hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain																	
		3.3.2menemu kan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain																	
	4.3Mempraktikkan hukum bacaan Ra tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dalam membaca Al-Qur'an	4.3.1 mepraktekkan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain														2			
	Ulangan															2			
4	3.4Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar: عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَلْيَدُ الْعَلِيَّ خَيْرٌ مِنْ أَلْيَدِ السُّقْيِ ، فَالْيَدُ الْعَلِيَّ هِيَ الْمُنْفِقَةُ ، وَالْيَدُ السُّقْيِ هِيَ السَّائِلَةُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)	3.4.1 menjelaskan arti dan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi																	
		3.4.2 mengartikan arti dan isi kandungan hadis tentang keutamaan																	





# PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru  
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



Wujudkan Guru Profesional



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : **SULAHAK SYARIF, S.Pd.I**  
 No. Peserta/NIM : -  
 Sekolah : MI Miftahul Ulum Pandanwangi  
 Mata Pelajaran : Quran Hadits  
 Materi Pokok : Hukum Bacaan Ra'  
 Kelas / Semester : VI / Gasal  
 Alokasi Waktu : ( 1 x 2 JP)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid	1.3.1 mengakui keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid 1.3.2 Menyatakan Q.S. al-'Alaq (96) sebagai firman Alla SWT
2.3 Menjalankan sikap tanggungjawab dalam berperilaku	2.3.1 Melaksnanakan sikap tanggungjawab dalam berperilaku 2.3.2 Menunjukkan sikap percaya tanggungjawab dalam berperilaku
3.3 Menerapkan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain	3.3.1 melaksanakan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain 3.3.2 menentukan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain 3.3.3 menggunakan hukum bacaan tafkhim,

	tarqiqi dan jawazul wajhain
4.3 Mempraktikkan hukum bacaan Ra tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dalam membaca Al-Qur'an	4.3.1 melaksanakan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain  4.3.2 melakukan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan dengan pendekatan saintific peserta didik mampu :

- ✓ mengakui keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid
- ✓ Menyatakan Q.S. al-'Alaq (96) sebagai firman Alla SWT
- ✓ Melaksanakan sikap tanggungjawab dalam berperilaku
- ✓ Menunjukkan sikap percaya tanggungjawab dalam berperilaku
- ✓ Menjelaskan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar
- ✓ Menemukan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar
- ✓ Membaca hukum tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar
- ✓ melaksanakan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain
- ✓ melakukan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain

### D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
  - ✓ Hukum bacaan ra' ada 3 : tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain
  - ✓ Tafkhim adalah tebal, tarqiq adalah tipis dan jawazul wajhaini adalah boleh keduanya
2. Konsep :
  - ✓ Ra' tafkhim jika ra' berharakat fathah atau dhommah dan ra' sukun setelah harkat fathah dan dhommah
  - ✓ Ra' tarqiq jika ra' berharakat kasroh dan ra' sukun setelah harkat kasroh
  - ✓ Jawazul wajhaini jika ra' sukun setelah harkat kasroh dan setelahnya ada huruf isti'la ( خ ص ض غ ط ق ظ )
3. Prosedur :
  - ✓ Menentukan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar
  - ✓ Mempraktekkan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar

### E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Discovery Learning
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Demonstrasi
5. Penugasan

### F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

1. Media: LCD, kartu ayat
2. Alat/Bahan: spidol, kertas

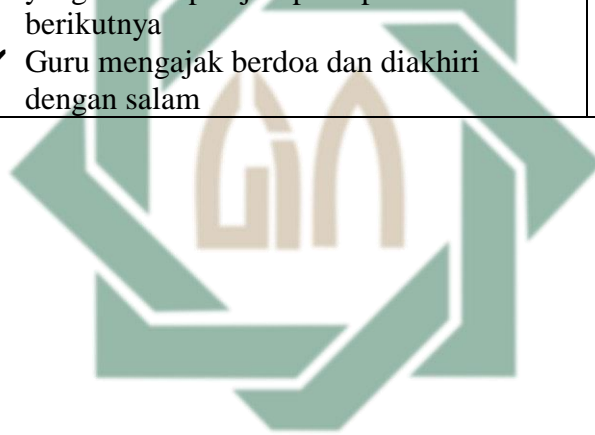
### G. Sumber Belajar

buku siswa, juz Amma, LKS, Power Point, lingkungan kelas.

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Sintak Discovery Learning	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Orientasi: Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, setidaknya meliputi pengaturan tempat duduk siswa, penyampaian salam, berdo'a, Menanyakan kondisi siswa, dan presensi</li> <li>✓ Motivasi</li> <li>✓ Appersepsi</li> <li>✓ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</li> <li>✓ Menyampaikan cakupan Materi</li> </ul>	Pemberian Rangsangan (Stimulasi)	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang hukum bacaan Ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhaini</li> <li>➢ Peserta didik menyimak skema hukum bacaan Ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhaini melalui kertas karton dan tayangan LCD</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Melalui stimulus guru, peserta didik bertanya tentang hukum bacaan Ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhaini</li> <li>➢ Peserta didik/guru bertanya cara melafalkan hukum bacaan Ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhaini dengan benar dan fasih</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Eksplorasi/eksperimen</b> (menggali/mengumpulkan data) <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik melalui belajar kelompok berlatih cara membaca hukum bacaan Ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhaini yang benar dan fasih</li> <li>➢ Peserta didik mempraktekkan hukum bacaan Ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhaini yang terdapat didalam Q.S.Al-Qadr</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Antar peserta didik membetulkan bacaan hukum bacaan Ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhaini pada QS. Al-Qadr yang masih belum benar</li> <li>➢ Peserta didik menuliskan lafadz lafadz yang mengandung hukum bacaan Ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhaini pada Q.S. Al-Qadr dengan benar</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Mengkomunikasikan</b></li> </ul>	<p>Pernyataan Masalah (Problem steatment)</p> <p>Pengumpulan data (Data collection)</p> <p>Pembuktian (Verification)</p>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Antar peserta didik bergantian mempraktekkan cara membaca hukum bacaan Ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhaini pada QS. Al-</li> <li>➤ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang hukum bacaan Ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhaini yang terdapat dalam Q.S. Al-Qadr</li> </ul>		
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>✓ Guru mengadakan tes tulis/lisan</li> <li>✓ Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial</li> <li>✓ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</li> <li>✓ Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam</li> </ul>	Penarikan Kesimpulan (Generalization)	10 menit



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi dan Jurnal
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis atau Tes Lisan
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek ; Proyek ; Portofolio

### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama (contoh) lampiran 1
- b. Pengetahuan : Soal Esai (contoh) lampiran 2
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi (contoh) lampiran 3

### 3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

### 4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Pandanwangi, 13 Oktober 2022

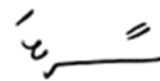
Mengetahui,

Kepala MI Miftahul Ulum,

Guru Mata Pelajaran



MUHAMMAD HASAN, S.Pd.I



SULAHAK SYARIF, S.Pd.I

# PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru  
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



## Evaluasi Pembelajaran



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>





## Lampiran

### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD-2)

#### A. Lembar Observasi Spriritual KD-1 (Contoh)

Nama Peserta Didik : Ahmad Agung  
 Kelas : VI  
 Tanggal Pengamatan : 13 Oktober 2022  
 Materi Pokok : Hukum Bacaan Ra'

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				√
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				√
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi			√	
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan		√		
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan		√		
Jumlah Skor		0	4	3	8

#### **Keterangan :**

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh (15)}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 4 = \text{skor akhir (3)}$$

#### B. Lembar Observasi Sikap Sosial KD-2 (Contoh)

Nama Peserta Didik :  
 Kelas : VI  
 Tanggal Pengamatan : 13 Oktober 2022  
 Materi Pokok : Hukum Bacaan Ra'

No.	Nama Siswa	Bekerjasama				Disiplin			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1	Agung Wahyudi		√				√		
2	Ahmad Syiraj Raihan	√				√			
3	Ahmad Noval Pratama		√				√		
4	Asmul Husnah	√				√			
5	Zulva Naulin Nabila	√				√			

**Keterangan :**

Kriteria untuk Indikator *Bekerjasama*:

- (1). Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan
- (2). Mendapat bagian dalam diskusi atau presentasi
- (3). Mendapat bagian dalam menyusun model-model.....
- (4). Mendapat bagian dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual menggunakan model....

Kriteria untuk Indikator *Disiplin*:

Menunjukkan komitmen untuk

- (1). Mencari informasi yang diperlukan
- (2). Terlibat aktif dalam diskusi atau presentasi
- (3). Terlibat aktif dalam menyusun model-model.....
- (4). Terlibat aktif dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual menggunakan model....

Keterangan :

SL = Selalu                    jika 4 kriteria muncul  
 SR = Sering                  jika 3 kriteria muncul  
 Kd = Kadang-kadang      jika 2 kriteria muncul  
 JR = Jarang                  jika 1 kriteria muncul

C. Jurnal

No.	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	+ / -	Tindak Lanjut
1.		Agung Wahyudi	Tidak berdoa	spiritual	-	Memberi pembinaan tentang pentingnya berdo'a
2.		Ahmad Syiraj Raihan	Tidak ikut berdiskusi kelompok	sosial		Memberi dorongan untuk saling berdiskusi
3.		Ahmad Noval Pratama	Istiqomah berdoa	spiritual	+	Memberi apresiasi agar semakin semangt
4.		Asmul Husnah	Aktif berdiskusi	sosial	+	Memberi apresiasi agar semakin semangt

## 2. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Kisi-Kisi Soal Tes tulis dan Kunci Jawaban (KD-3)

Kisi-Kisi

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Jenis Soal	Kunci Jawaban
1	3.3.1 Mengimplementasikan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain	Disajikan penjelasan tentang hukum bacaan ra' tafkhim, peserta didik dapat menunjukkan lafadz yang mengandung hukum bacaan ra' tafkhim	Ra' tafkhim adalah ra' yang dibaca tebal dikarenakan terdapat ra' berharakat fathah atau dhommah dan ra' sukun yang sebelumnya berharakat fathat atau dhommah. Dari penjelasan diatas sebutkan contoh lafadz yang mengandung hukum ra' tafkhim.	Esay	رَبِّ الْعَالَمِينَ
2	3.3.2 menemukan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain	Disajikan bacaan Q.S. al-Qadr, peserta didik dapat menyebutkan lafadz yang mengandung hukum bacaan tafkhim	<p>إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (١) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (٢) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ (٣) تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ (٤) سَلَّمَ هِيَ حَتَّى مَطَلَعِ الْفَجْرِ</p> <p>Sebutkan 1 lafadz yang mengandung hukum bacaan ra' tafkhim</p>	Esay	الرُّوحُ
3		Disajikan	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ	Esay	لَيْلَةِ الْقَدْرِ َّ

		<p>bacaan Q.S. al-Qadr, peserta didik dapat menyebutkan lafadz yang mengandung hukum bacaan tarqiq</p>	<p>الْقَدْرِ (١) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلُهُ الْقَدْرِ (٢) لَيْلُهُ الْقَدْرِ ۖ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ (٣) تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ (٤) سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ</p> <p>Sebutkan 1 lafadz yang mengandung hukum bacaan ra' tarqiq</p>	خَيْرٌ
--	--	--	---	--------

### INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN HUKUM RA' TAFKHM, TARQIQ DAN JAWAZUL WAJHAIN

#### A. Uraian

1. Skor Maksimal 30
2. Skor Maksimal 30
3. Skor Maksimal 30

No Soal	Skor Maksimal	Indikator	Skor
1	30	Jawaban hampir mendekati kunci	30
		Dijawab benar tapi kurang lengkap	20
		Di isi tapi salah	15
		Tidak di isi	0
2	30	Jawaban hampir mendekati kunci	30
		Dijawab benar tapi kurang lengkap	20
		Di isi tapi salah	15
		Tidak di isi	0
3	30	Jawaban hampir mendekati kunci	30
		Dijawab benar tapi kurang lengkap	20
		Di isi tapi salah	15
		Tidak di isi	0

Jumlah Skor yg diperoleh

Nilai Kognitif = ----- x 100

Skor maksimal (100)

### 3. PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4

1. LKPD (buatlah LKPD untuk Penilaian KD-4/unjuk kerja)

- ✓ LKPD: dari teks lafadz Q.S. al-Qadr (97) diskusikan dengan teman kelompok untuk mendiskusikan dan menentukan lafadz yang mengandung hukum bacaan Ra' tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhaini lalu presentasikan di depan teman kelasmu

2. Rubrik Penilaian Presentasi

- ✓ Rubrik penilaian bertanya ketika presentasi

No	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab / Argumentasi				Membari Masukan / Saran				Nilai Keterampilan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														

#### Pedoman Penskoran

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan Presentasi	Skor 4, menyampaikan presentasi dengan jelas dan intonasi yang tepat
		Skor 3, jelas dalam menyampaikan presentasi, namun intonasi datar-datar saja
		Skor 2, kurang jelas dan tidak ada intonasi dalam menyampaikan presentasi
		Skor 1, pembicara cemas dan tidak nyaman dalam menyampaikan presentasi
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan / Argumentasi	Skor 4, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat dan sesuai dengan dasar
		Skor 3, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat tetapi jawaban tidak disertai dengan dasar teoritis
		Skor 2, apabila Jawaban kurang akurat atau kurang tepat
		Skor 1, apabila Tidak dapat menjawab pertanyaan peserta
3.	Isi/Content Presentasi	Skor 4, Isi presentasi akurat dan lengkap
		Skor 3, apabila Isi presentasi cukup akurat namun kurang lengkap
		Skor 2, apabila Isi presentasi kurang akurat dan kurang lengkap
		Skor 1, apabila Isi presentasi tidak akurat dan tidak lengkap

Jumlah Skor yg diperoleh

Nilai Keterampilan = ----- x 100

Skor maksimal /12

# PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru  
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



Wujudkan Guru Profesional



## Bahan Ajar



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



## JUDUL MODUL HUKUM BACAAN RA'

<b>Satuan Pendidikan</b>	: MI MIFTAHUL ULUM PANDANWANGI
<b>Kelas/Semester</b>	: VI / GASAL
<b>Tema (<i>Menyesuaikan</i>)</b>	: Hukum Bacaan Ra'
<b>Sub Tema (<i>Menyesuaikan</i>)</b>	: Hukum Bacaan Ra' Tafkhim, Tarqiq dan Jawazul Wajhaini
<b>Pembelajaran (<i>Menyesuaikan</i>)</b>	: Quran Hadits
<b>Kompetensi Inti</b>	: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Menerapkan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar
2. Menemukan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar
3. Membaca hukum tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar

### ISI MODUL



## Pendahuluan

Hukum bacaan ra adalah salah satu pembahasan dalam ilmu tajwid. Ilmu tajwid sendiri adalah ilmu untuk mengetahui bagaimana cara melafalkan huruf secara benar saat membaca Alquran.

Memahami ilmu tajwid dilakukan agar dapat membaca Alquran dengan benar. Sebab, membaca Alquran adalah ibadah yang memiliki keutamaan tinggi. Setiap huruf yang dibaca akan dinilai 10 kebaikan oleh Allah SWT.

Ayo kita baca surah al-Qadr di bawah ini



**AL QADR**  
Ayat 1-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Malam Lebih baik daripada 1000 bulan

**إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ**  
Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar

**وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ**  
Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

**لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ**  
Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan

**تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ**  
Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan

**سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ**  
Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar

@Cahya507



## Hukum Bacaan Ra Tafkhim, Tarqiq dan Jawazul Wajhaini

Tafkhim artinya menggemukkan atau menebalkan. Sedangkan secara istilah, tafkhim berarti ungkapan tentang ketebalan yang masuk pada suara huruf ketika diucapkan sehingga memenuhi mulut dengan gemanya. Sementara tarqiq artinya menguruskan atau menipiskan. Secara istilah, tarqiq berarti ungkapan tentang kekurusan yang masuk pada suatu huruf ketika diucapkan sehingga mulut tidak bisa penuh dengan gemanya.

Huruf ra dibaca tafkhim atau tebal apabila berharakat fathah, fathahtain, dhammah, dhammahtain, dan sukun yang huruf sebelumnya berharakat fathah atau dhammah. Sedangkan huruf ra dibaca tarqiq atau tipis apabila berharakat kasrah, kasrahtain, dan sukun yang huruf sebelumnya berharakat kasrah.

Sebagai tambahan, selain tafkhim dan tarqiq, terdapat pula huruf ra yang boleh dibaca tebal atau tipis. Hal ini terjadi apabila huruf ra berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah, sedang huruf sesudahnya adalah huruf isti'la yang berharakat kasrah.

### RA TAFHIM (تفحيم) ARTINYA RA YANG DIBACA TEBAL .

Ra dibaca tebal Apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- ✓ Jika huruf ra berharakat fathah atau fathatain ( رُ / ر )  
Contoh :  
- Ra difathah ( ر ) الْم تَرَ - غُفِرَ لَهُ - رَبِّ الْفَلَقِ - رُبُّكُمْ  
- Ra difathatain ( رُ ) نَارًا - خَيْرًا - طَيْرًا - شَرًّا
- ✓ Jika ra berharakat dammah atau dammatain ( رُ / رُ )  
Contoh :  
- Ra dammah ( رُ ) رُزِقْنَا - كَفَرُوا - أَكْبَرُ - نَصْرُ اللَّهِ  
- Ra dhammatain ( رُ ) غَفُورٌ - أَجْرٌ - مَبْرُورٌ - نُورٌ
- ✓ Jika ra berharakat sukun jatuh sesudah huruf yang difathah atau didammah ( رُ + / رُ + )  
Contoh :  
- Ra sukun jatuh sesudah huruf difathah ( رُ + ) وَأَرْسَلْ - تَرْمِيهِمْ - فَأَتْرُنْ بِهِ - وَأَنْحَرْ  
- Ra sukun jatuh sesudah huruf didammah ( رُ + ) تُرْحَمُونَ - مُرْسَلِينَ - قُرْآنٌ - مُرْتَفَقًا
- ✓ Jika ra berharakat sukun didahului oleh huruf yang berharakat kasrah tetapi kasrahnya tidak asli dari kalimat itu. ( رُ / kasrah tidak asli )  
Contoh : اِرْجِعِي - اِرْكَبْ - اِرْحَمْنَا
- ✓ Jika ra berharakat sukun sedangkan huruf sebelumnya berharakat kasrah asli, namun sesudah ra sukun itu ada huruf ISTI'LA ( اِسْتِعْلَاء ) yang tidak dikasrah (huruf isti'la tidak dikasrah + رُ + / kasrah asli ).

Sedangkan huruf isti'la itu ialah ص - ض - ط - ظ - خ - غ - ق

Contoh : قُرْطَاسٌ - مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ - مِرْصَادٌ

## RA TARQIQ ( تَرْقِيق ) TIPIS / MURAQQAQAH

Ra tarqiq atau muraqqaqah ialah ra yang dibaca tipis. Di dalam ilmu tajwid ra ( ر ) dibaca tipis jika memenuhi persyaratan-persyaratan, yaitu :

- ✓ Jika ra berharakat kasrah atau kasratin ( رِ / رٍ )  
 Contoh :  
 Ra dikasrah مِنْ الرَّجَالِ - كَرِيمٌ - رَمَاكُمْ ( رِ )- Ra dikasratin بَضُرٌّ - أَلْفَى حُسْرٍ ( رٍ )
- ✓ Jika ra berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah asli tetapi sesudah ra sukun bukan huruf isti'la. ( bukan huruf isti'la + َ + ُ + ِ ).  
 Contoh : فِرْعَوْنَ - فَبَشِّرْهُ - وَأَنْذِرْهُ - مِرْقَأًا
- ✓ Jika ra diwaqafkan dan huruf sebelumnya ya sukun ( ra waqaf + يْ )  
 Contoh : شَيْئٍ قَدِيرٌ - وَهُوَ السَّمِيعُ الْخَبِيرُ سَمِيعٌ بَصِيرٌ - لَكُمْ الْخَيْرُ
- ✓ Jika ra diwaqafkan dan huruf sebelumnya dikasrah ( ra waqaf + ِ )  
 Contoh : وَلَا نَاصِرَ - هُوَ الْكَافِرُ - بِمُصِيطِرٍ

**jawazul wajhain ( جواز الوجهين )** artinya boleh dibaca tebal dan boleh dibaca tipis

Huruf ra boleh dibaca tafkhim atau tarqiq jika ra itu disukun dan huruf sebelumnya dikasrah sedangkan setelah ra sukun itu ada huruf isti'la yang dikasrah. (huruf isti'la yang dikasrah + َ + ُ )

Contoh : مِنْ عَرْضِهِ - بِحَرْصٍ

# PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru  
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



Wujudkan Guru Profesional



## Media Pembelajaran



## Format Manual Media

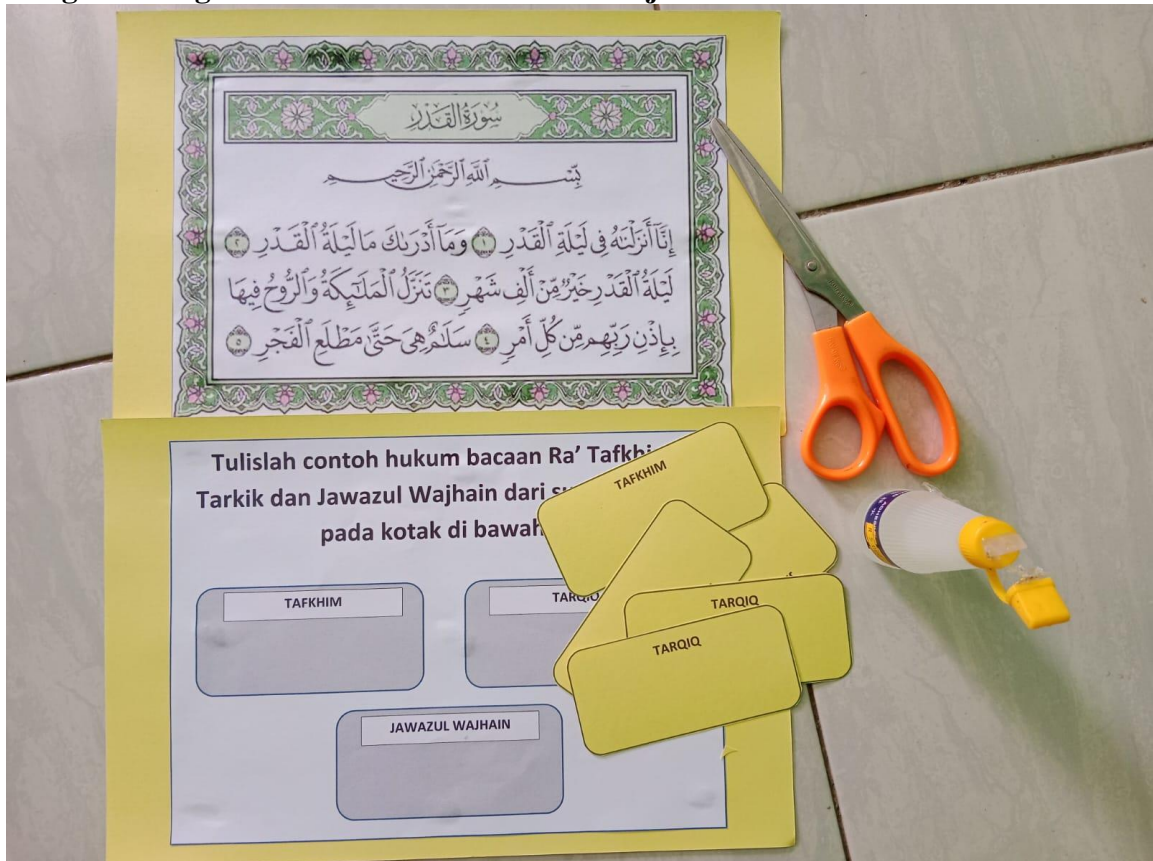
### RANCANGAN MEDIA HUKUM BACAAN RA'

Satuan Pendidikan	: MI Miftahul Ulum Pandanwangi
Kelas/Semester	: VI / Gasal
Tema ( <i>Menyesuaikan</i> )	: Hukum Bacaan Ra'
Sub Tema ( <i>Menyesuaikan</i> )	: Hukum Bacaan Ra' Tafkhim, Tarqiq dan Jawazul Wajhain
Pembelajaran ( <i>Menyesuaikan</i> )	: Quran Hadits
Kompetensi Inti	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</li><li>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</li><li>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</li><li>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</li></ol>
Kompetensi Dasar	: <ol style="list-style-type: none"><li>1.3 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid</li><li>2.3 Menjalankan sikap tanggungjawab dalam berperilaku</li><li>3.3 Menerapkan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain</li><li>4.3 mempraktikkan hukum bacaan Ra tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dalam membaca Al-Qur'an</li></ol>

## B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar
2. Menemukan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar
3. Membaca hukum tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar

## C. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran



1. Alat & Bahan
  - Laptop
  - Printer
  - Kertas
  - Gunting
  - Lem kertas
2. Cara Pembuatan Media
  - Mengumpulkan surah
  - Print desain yang sudah jadi
  - Memotong
  - Menempelkan ke kertas buffalo
  - Memotong kotak tempat contoh bacaan
3. Cara Penggunaan Media
  - Siswa membentuk 2 kelompok besar
  - Membaca mushaf Al Quran secara bergantian setiap kelompok
  - Memberikan teks surah al-qadr
  - Memberi kartu kotak tempat contoh bacaan
  - Guru menjelaskan alur permainan
  - Setiap siswa masing masing kelompok maju secara acak untuk menampilkan contoh bacaan

## **Format Media Pembelajaran Berbasis IT**

### **RANCANGAN MEDIA HUKUM BACAAN RA'**

Satuan Pendidikan	:	MI Miftahul Ulum Pandanwangi
Kelas/Semester	:	VI / Gasal
Tema ( <i>Menyesuaikan</i> )	:	Hukum Bacaan Ra'
Sub Tema ( <i>Menyesuaikan</i> )	:	Hukum Bacaan Ra' Tafkhim, Tarqiq dan Jawazul Wajhain
Pembelajaran ( <i>Menyesuaikan</i> )	:	Quran Hadits
Kompetensi Inti	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</li><li>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</li><li>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</li><li>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</li></ol>
Kompetensi Dasar	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1.3 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid</li><li>2.3 Menjalankan sikap tanggungjawab dalam berperilaku</li><li>3.3 Menerapkan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain</li><li>4.3 mempraktikkan hukum bacaan Ra tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dalam membaca Al-Qur'an</li></ol>

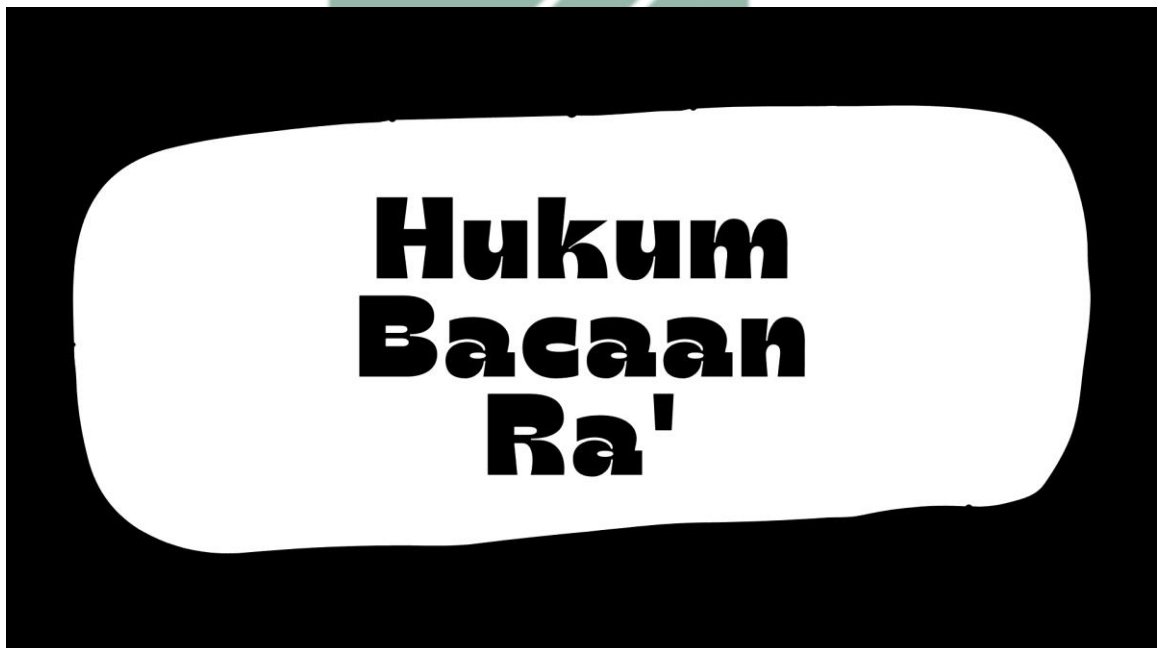
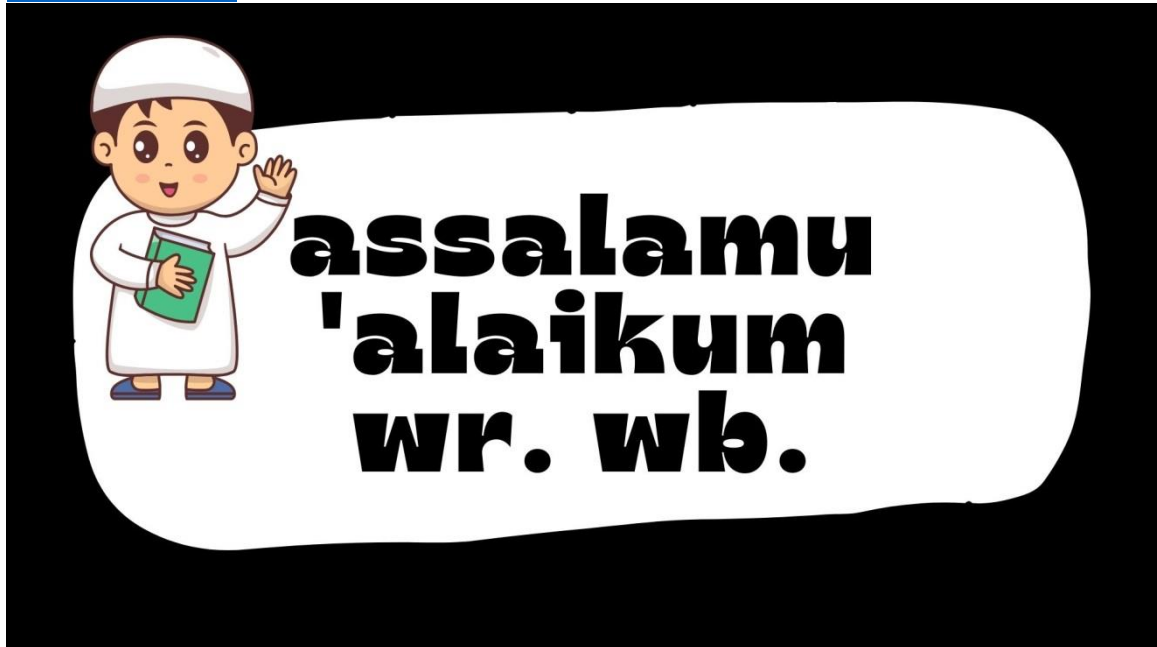
**A. Tujuan Pembelajaran**

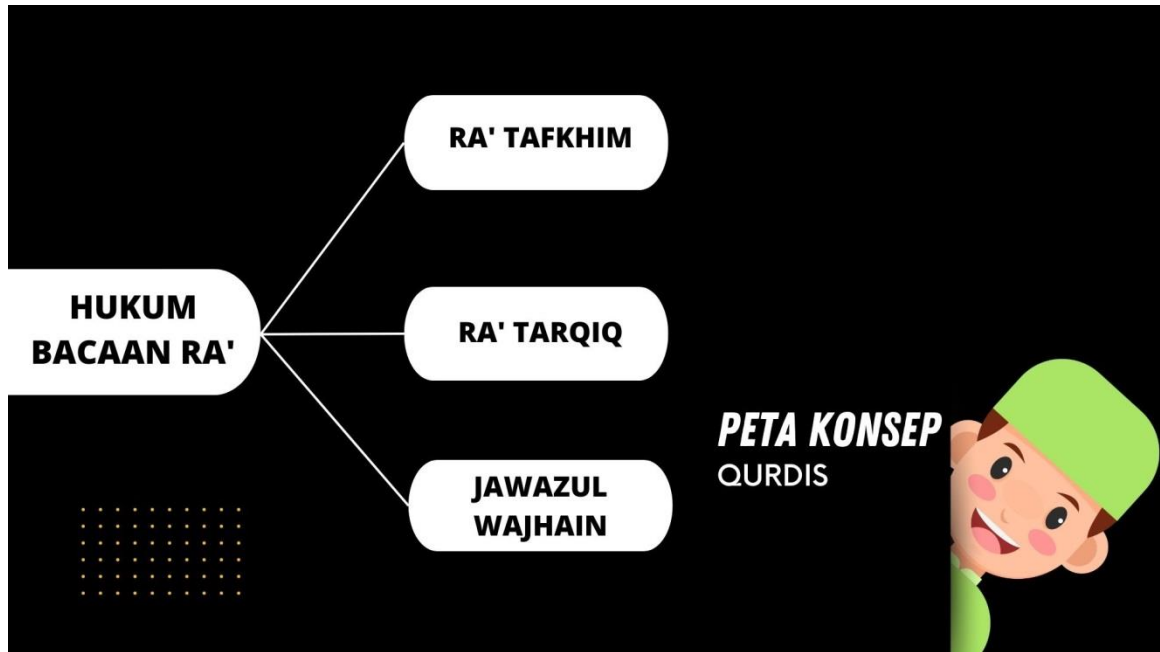
1. Menjelaskan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar
2. Menemukan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar
3. Membaca hukum tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan benar

**B. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran**

[https://www.canva.com/design/DAFS9aki1\\_o/eY7KqJxvauXsiluYEdxs-](https://www.canva.com/design/DAFS9aki1_o/eY7KqJxvauXsiluYEdxs-)

[A/view?utm\\_content=DAFS9aki1\\_o&utm\\_campaign=designshare&utm\\_medium=link&utm\\_source=publishpresent](https://www.canva.com/design/DAFS9aki1_o/eY7KqJxvauXsiluYEdxs-A/view?utm_content=DAFS9aki1_o&utm_campaign=designshare&utm_medium=link&utm_source=publishpresent)





### TUJUAN

**MENJELASKAN HUKUM BACAAN TAFKHIM, TARQIQ DAN JAWAZUL WAJHAIN DENGAN BENAR**

**MENEMUKAN HUKUM BACAAN TAFKHIM, TARQIQ DAN JAWAZUL WAJHAIN DENGAN BENAR**

**MEMBACA HUKUM TAFKHIM, TARQIQ DAN JAWAZUL WAJHAIN DENGAN BENAR**





# Kelompok Diskusi

### Kelompok 1

- Istibsyaroh
- Venni Aimmatin Nuril Jannah
- Lilis Hikmatul Laili

### Kelompok 2

- Nur Hidayatul Ummah
- Abdulloh Rosid

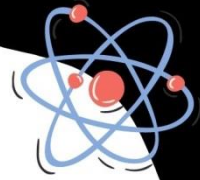


(تفحيم) ra tafhim  
artinya ra yang  
dibaca tebal



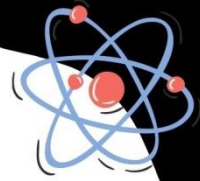
# رَبِّ الْعَالَمِينَ

Ra tarqiq atau  
muraqqahah  
ialah ra yang  
dibaca tipis.



مِنَ الرَّجَالِ

jawazul wajhain  
(جواز الوجهين)  
artinya boleh  
dibaca tebal dan  
bolehdibaca tipis



بِحِزِّصٍ



## Praktek Membaca

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾  
لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا  
بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

## Kesimpulan Ra' Tafkhim

RA' DIBACA TEBAL APABILA MEMENUHI SYARAT-SYARAT SEBAGAI BERIKUT :

- JIKA HURUF RA BERHARAKAT FATHAH ATAU FATHATAIN
- JIKA RA BERHARAKAT DAMMAH ATAU DAMMATAIN
- JIKA RA SUKUN SESUDAH HURUF YANG BERHARAKAT FATHAH ATAU DIDAMMAH
- JIKA RA SUKUN DIDAHULUI OLEH HURUF YANG BERHARAKAT KASRAH TETAPI KASRAHNYA TIDAK ASLI DARI KALIMAT ITU
- JIKA RA BERHARAKAT SUKUN SEDANGKAN HURUF SEBELUMNYA BERHARAKAT KASRAH ASLI, NAMUN SESUDAH RA SUKUN ITU ADA HURUF ISTI'LA ( إستعلاء ) YANG TIDAK DIKASRAH (HURUF ISTI'LA TIDAK DIKASRAH + ُ + / KASRAH ASLI )
- SEDANGKAN HURUF ISTI'LA ITU IALAH ص - ض - ط - ظ - خ - غ - ق

## Kesimpulan Ra' Targiq

- JIKA RA BERHARAKAT KASRAH ATAU KASRATAIN
- JIKA RA SUKUN DAN HURUF SEBELUMNYA BERHARAKAT KASRAH ASLI TETAPI SESUDAH RA SUKUN BUKAN HURUF ISTI'LA. ( BUKAN HURUF
- JIKA RA DIWAQAFKAN DAN HURUF SEBELUMNYA YA SUKUN ( RA WAQAF) BERHARAKAT KASRAH
- JIKA RA DIWAQAFKAN DAN HURUF SEBELUMNYA BERHARKAT KASRAH

## Kesimpulan Jawazul Wajhain

- JIKA RA BERHARAKAT KASRAH ATAU KASRATAIN
- JIKA RA SUKUN DAN HURUF SEBELUMNYA BERHARAKAT KASRAH ASLI TETAPI SESUDAH RA SUKUN BUKAN HURUF ISTI'LA. ( BUKAN HURUF
- JIKA RA DIWAQAFKAN DAN HURUF SEBELUMNYA YA SUKUN ( RA WAQAF) BERHARAKAT KASRAH
- JIKA RA DIWAQAFKAN DAN HURUF SEBELUMNYA BERHARKAT KASRAH

Kerjakan Soal Berikut dengan memberi tanda (V) pada kolom hukum bacaan yang sesuai dan berilah alasannya

No	Lafadz	Hukum Bacaan			Alasan
		Tafkhim	Tarqiq	Jawazul Wajhain	
1	وَالْفَجْرِ				
2	إِنَّ الدِّينَ كَفَرُوا سَوَاءً				
3	بِيَدِكَ الْخَيْرِ				
4	إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ				
5	بِحَرْصٍ				

1. Alat & Bahan
  - Alat yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran adalah aplikasi canva dan quran digital serta video dari akun youtube kastari sentra
  - laptop
2. Cara Pembuatan Media
  - Langkah awal adalah bukak google chrome kemudian masuk ke menu pencarian dan ketik canva lalu login dan lanjut ke pencarian template presentasi, setelah menemukan yang sesuai menurut kita lalu mulailah penyesuaian hingga tahap selesai.
3. Cara Penggunaan Media
  - Media ini harus digunakan dengan menggunakan alat bantu proyektor dan juga bisa kita bentuk menjadi video lalu kita upload, kemudian linknya kita copy paste ke aplikasi IDN (inovasi digital nusantara) agar dapat diakses melalui smart phone masing masing siswa.

# PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru  
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



## Lembar Kerja Peserta Didik



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Ulum Pandanwangi  
 Mata Pelajaran : Quran Hadits  
 Tema : Hukum Bacaan Ra'  
 Nama Siswa :  
 Kelas/Semester : VI / Gasal  
 Hari/tanggal :  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Judul/nama LKPD  
Hukum Bacaan Ra'
2. Petunjuk Kegiatan/Belajar  
Cocokkan lafadz dengan arti yang sudah ditentukan
3. KD
  - 1.3 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid
  - 2.3 Menjalankan sikap tanggungjawab dalam berperilaku
  - 3.3 Menerapkan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain
  - 4.3 mempraktikkan hukum bacaan Ra tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dalam membaca Al-Qur'an
4. Indikator  
3.3.1 Melaksanakan hukum bacaan tafkhim, tarqiqi dan jawazul wajhain
5. Informasi Pendukung  
Dari LKPD yang telah disediakan, peserta didik dapat menggali informasi dari buku teks ataupun modul pembelajaran
6. Kegiatan Peserta Didik  
Peserta didik melakukan mempelajari materi Q.S. al-Qadr (97). Sehubungan dengan lafadz Q.S. al-Qadr (97) dan arti dari Q.S. al-Qadr (97). Kemudian peserta didik membaca aturan yang ada pada LKPD

UIN SUNAN AMPEL  
 S U R A B A Y A

No	Lafadz	Hukum Bacaan			Alasan
		Tafkhim	Tarqiq	Jawazul Wajhain	
1	وَالْفَجْرِ				
2	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ				
3	بِيَدِكَ الْخَيْرِ				
4	إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ				
5	بِحَرْصٍ				